

**ANALISIS PERAN PASAR TRADISIONAL DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
(Studi Kasus Pasar Widoropayung, Besuki, Kab. Situbondo)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
LINDA NURUL FARAWANSAH
NIM : E20192288
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dosen Pembimbing :

Dr. Hersa Farida Qoriani, S. Kom., M.E.I
NIP : 198611292018012001

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2023**

**ANALISIS PERAN PASAR TRADISIONAL DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
(Studi Kasus Pasar Widoropayung, Besuki, Kab. Situbondo)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

LINDA NURUL FARAWANSAH
NIM : E20192288

Disetujui Pembimbing



Dr. Hersa Farida Qoriani, S. Kom., M.E.I
NIP : 198611292018012001

**ANALISIS PERAN PASAR TRADISIONAL DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
(Studi Kasus Pasar Widoropayung, Besuki, Kab. Situbondo)**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 22 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua



Muhammad Saiful Anam, M. Ag
NIP.197111142003121002

Sekretaris



Nur Alifah Fajariyah, SE., M.S.A
NUP. 201603133

Anggota

1. Dr. Adil Siswanto, SST. Par., M. Par

2. Dr. Hersa Farida Qoriani, M.E.I



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Kholidan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP.196808072000031001

MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا
لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Apabila telah ditunaikna sholat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi: dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (Al – Jumu’ah : 10)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Al-Qur'an, 62: 10.

PERSEMBAHAN

Ucapan syukur *alhamdulillahirobbil'alamin* dan limpahan rahmat-Nya yang tidak mengenal batas, ruang dan waktu. Sholawat serta salam semoga senantiasa tersampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai panutan terhebat seluruh umat islam di dunia. Penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang tercinta diantaranya:

1. Kepada Ayahanda Zaini dan Ibunda Arifah tercinta yang senantiasa menjadi perisai terkokoh. Terimakasih atas doa yang tak henti-hentinya buat ananda, dukungan, motivasi serta semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga untuk pengorbanannya selama ini. Semoga suatu saat ananda bisa membahagiakan beliau. Semoga beliau dalam lindungan Allah SWT. Amin
2. Guru-guruku tercinta yang senantiasa memberi energi melalui petuah dan doa. Malu rasanya ketika kebaikan itu ananda ingat kembali diri ini belum mampu mengimbangi langkah tulus .
3. Keluarga besarku yang selama ini menjadi jembatan luas untukku. Langkah ini bisa jadi tidak hanya timbang, tapi mungkin bisa jadi terhenti jika tanpa kalian adik, kakek, nenek, dan saudara-saudaraku yang tidak bisa disebut satu persatu, bantuan demi bantuan mengimbangi keterbatasan diri ini.
4. Teman-teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2019 khususnya teman-teman kelas ES7 yang telah mendampingi dan memberikan motivasi.

5. Saudara-saudaraku Ikatan Mahasiswa Situbondo (IKMAS) yang seperjuangan tidak akan pernah lupa dengan kota kelahiran tercinta dan banggakan, saudaraku HIKAM Jember, KKN dan PPL. Semua sahabatku yang hadir membawa semangat baru di ujung perjuangan strata 1 yang begitu melelahkan dan menguras energi.
6. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Linda Nurul Farawansah, Dr. Hersa Farida Qoriani, S.Kom., M.E.I. :
Analisis Peran Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Pasar Widoropayung, Besuki, Kab. Situbondo).

Pasar widoropayung merupakan pasar tradisional yang bergerak dalam pembangunan ekonomi dan aktif berperan sebagai wadah masyarakat untuk pengembangan usahanya. Serta memperoleh dan memberikan benefit (keuntungan dan manfaat) non materi, baik dari si pelaku ekonomi maupun pada lingkungan yang lebih luas, misalnya terciptanya suasana persaudaraan, kesejahteraan dan sebagainya. Ada banyak macam-macam penjual yang menawarkan produknya mulai dari kebutuhan primer seperti makanan, pakaian dan perumahan. Di pasar tradisional widoropayung warga desa mencoba untuk menambah penghasilan dengan membuka warung makan, berjualan kue, pedagang peracangan dan sebagainya. Bahkan dari para petani juga mempromosikan hasil taninya di pasar. Yang awalnya tidak memiliki pekerjaan tetap dapat menjadi kuli angkat barang, membantu berjualan sehingga memiliki penghasilan tetap.

Fokus penelitian yang dikaji dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana peran pasar tradisional dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Widoropayung ? 2) Bagaimana dampak positif dan negatif keberadaan pasar Widoropayung, Besuki, Situbondo ?

Tujuan penelitian adalah 1) Untuk mengetahui analisis peran pasar tradisional untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Widoropayung. 2) Untuk mengetahui dampak positif dan negatif keberadaan pasar Widoropayung, Besuki, Situbondo

Untuk mengidentifikasi permasalahan, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data deskriptif serta keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu 1) peran pasar tradisional widoropayung yaitu sebagai tempat promosi kebutuhan sehari-hari, tempat untuk peningkatan pengembangan usaha masyarakat serta dapat membantu meningkatkan penghasilan keluarga. 2) dampak positif dan negatif keberadaan pasar tradisional widoropayung yaitu dari segi positif dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, pasar sebagai lapangan pekerjaan, pasar menyerap hasil tani dan laut, produk yang dipasarkan bervariasi, perhatian dan dukungan dari dinas sedangkan dari segi negatif pasar dapat menyebabkan kemacetan, pencemaran lingkungan dan adanya sumber-sumber kejahatan.

Kata Kunci : Peranan, Pasar Tradisional, Peningkatan Ekonomi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah SWT yang telah menganugerahkan Al-Qur'an sebagai *hudan li al-nas* (petunjuk bagi seluruh manusia) dan *rahmatan lil'alamin* (rahmat bagi segenap alam). Dengan pertolongan, hidayah dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi besar yaitu Nabi Muhammad SAW yang senantiasa membawa cahaya rahmat bagi seluruh alam. Selain itu, skripsi ini disusun dengan maksimal berdasarkan pedoman dari beberapa referensi buku, skripsi dan jurnal, sehingga dapat memperlancar saya dalam menyusun skripsi yang berjudul “*Analisis Peran Pasar Tradisional dalam meningkatkan perekonomian masyarakat (Studi kasus pasar Widoropayung, Besuki, Kab. Situbondo)*”.

Kesuksesan penulis memperoleh dukungan dari banyak pihak. Oleh itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor UIN KHAS Jember sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'I, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah.

4. Ibu Dr. Hersa Farida Qoriani, S.Kom., M.E.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi dengan segenap arahan, motivasi dan kesabarannya.
5. Segenap Bapak dan Ibu dosen UIN KHAS Jember khususnya Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal hidup dan semoga bermanfaat dan barokah.
6. Semua pihak yang telah membantu penulis dan penyelesaian skripsi baik secara materi atau non materi.

Penulis berharap agar para pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang positif untuk menunjang kesempurnaan skripsi ini nantinya. Merupakan suatu harapan pula, semoga skripsi ini tercatat sebagai amal shaleh dan menjadi motivator bagi penulis maupun bagi para pembacanya. Amin.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Penelitian terdahulu.....	11
B. Kajian teori.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	39

C. Subyek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Analisis Data.....	42
F. Keabsahan Data.....	43
G. Tahap-tahap Penelitian.....	44
BAB IV PENYAJIAN DATA.....	46
A. Gambaran Objek Penelitian.....	46
B. Penyajian Data dan Analisis.....	51
C. Pembahasan Temuan.....	66
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73

LAMPIRAN

- A. Matrik Penelitian
- B. Jurnal Penelitian
- C. Surat Izin Penelitian
- D. Surat Selesai penelitian
- E. Pedoman Wawancara
- F. Pernyataan keaslian tulisan
- G. Dokumentasi
- H. Biodata penulis

DAFTAR TABEL

2.1 Data Mata Pencaharian	4
2.2 Tabulasi Penelitian	21
2.3 Data Penghasilan Pedagang	55
2.4 Realisasi Pelayanan Pasar	58
2.5 Data Jenis Pekerjaan dan Jumlahnya	61



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa sebagian besar didukung oleh perekonomiannya. Bangsa yang besar adalah bangsa yang memperluas sektor ekonomi formal dan tidak resminya sambil menekankan distribusi pendapatan secara merata di antara rakyatnya. Zaman berubah dengan cepat dan maju secara teknologi. Sepanjang sejarah peradaban manusia, kegiatan ekonomi awal adalah perdagangan komoditas (perdagangan barter) antara pedagang dan pembeli, yaitu kegiatan ekonomi yang memuaskan kepuasan melalui sistem perdagangan komoditas ke komoditas kebutuhan sehari-hari. Lahirnya era globalisasi yang telah mempengaruhi dunia usaha dan perdagangan, tata kota dan bangunan yang mapan, serta infrastruktur penunjang kehidupan sehari-hari yang nyaman, merupakan indikator kemajuan ekonomi. Jika difokuskan di wilayah kecamatan, maka pasar merupakan satu-satunya tempat terjadinya transaksi ekonomi.

Pasar tradisional ini, menurut Feriyanto (2006), terutama didorong oleh permintaan masyarakat umum yang membutuhkan lokasi untuk menjual komoditas yang dihasilkannya dan pelanggan yang menginginkan produk tertentu untuk kebutuhan. Pasar melayani tujuan menguntungkan untuk meningkatkan ekonomi lokal: pertama, berfungsi sebagai pusat pertumbuhan ekonomi individu. Yang kedua adalah pasar sebagai tempat pembalasan lokal.

Pasar sebagai tempat pertukaran produk adalah yang ketiga. Keempat, pasar berfungsi sebagai pusat pergerakan uang. Kelima, menggunakan pasar kerja².

Perubahan diakibatkan oleh tumbuhnya proses globalisasi, cepatnya perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat, dan perubahan sistem nilai. perubahan kebutuhan masyarakat dan kebiasaan gaya hidup. Banyak pusat ritel bermunculan untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan masyarakat, dan penting untuk kehidupan sehari-hari. Pasar berfungsi sebagai tempat berkumpulnya pedagang dan pelanggan serta pusat interaksi masyarakat dan penegakan nilai-nilai tradisional. Pasar tradisional merupakan tempat terjadinya interaksi langsung antara pelanggan dan penjual. Struktur pasar tradisional seringkali terdiri dari paviliun terbuka yang dioperasikan oleh pedagang atau pengelola pasar serta stan atau bisnis.³

Bagi perekonomian rakyat, pasar tradisional Indonesia sangatlah penting. Orang dengan pendapatan menengah ke bawah merupakan bagian terbesar dari populasi di Indonesia.⁴ Tuntutan masyarakat harus dipenuhi mengingat posisi sosial ekonomi Indonesia yang masih agak rendah, yang berdampak pada maraknya pasar tradisional. Pasar tradisional mungkin cukup penting bagi para pedagang yang menjual barang, selain sangat penting bagi pembeli. Pasar tradisional harus dilestarikan dan tetap eksis agar Indonesia mengalami pembangunan berkelanjutan, khususnya di daerah pedesaan.

² Emiliana Sadilah, Sumintarsih, *Eksistensi Pasar Tradisional* (Yogyakarta: BPSNT, 2011), 24.

³ Herman Malano, *Selamatkan Pasar Tradisional* (Jakarta pusat: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), 62.

⁴ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 169.

Ada area bisnis lain untuk kreasi di pasar. Pasar telah mengintegrasikan dirinya secara mendalam ke dalam kehidupan sosial. Bahkan pekerjaan sehari-hari sebagian orang bergantung pada pasar. Bagi masyarakat dan ekonomi, pasar sangat penting. Meskipun pasar dapat dianggap sebagai tempat berkumpulnya pembeli dan penjual dalam aktivitas sehari-hari, pasar paling sering dipahami dalam studi ekonomi sebagai kumpulan aktivitas pembelian dan penjualan. pasar mendukung peningkatan anggaran pendapatan daerah. Pasar masa lalu dan masa kini harus hidup berdampingan dalam lingkungan bersama.

Widoropayung adalah sebuah desa di kecamatan Besuki, Situbondo dengan jumlah penduduk 4.739 jiwa. pasar tradisional Indonesia terdapat di Widoropayung kecamatan Besuki yaitu di Jl. Sumbermalang desa Widoropayung yang letaknya berada di pinggir jalan. Pasar Widoropayung memiliki 272 pedagang dan buka setiap hari mulai pukul 06.00 hingga 12.00.

Para pedagang tidak hanya dari lingkungan Widoropayung, tetapi juga dari lingkungan sekitar; misalnya, penjual makanan laut dari kota-kota pesisir. Pasar memiliki semua kebutuhan sehari-hari, termasuk makanan seperti ikan, buah, sayuran, telur, daging, tekstil, pakaian, produk listrik, jasa. pedagang menyediakan produk yang diperoleh langsung dari pemasok dan kemudian menjualnya ke pelanggan, di pasar ini harga yang diberikan jauh lebih rendah.

pasar tradisional di desa Widoropayung membantu bagi masyarakat yang ingin membeli barang-barang yang diperlukan di pasar, masyarakat di sekitar desa widoropayung tidak lagi harus jauh-jauh untuk pergi ke pasar

yang ada dikecamatan Besuki, tentunya juga akan menghemat ongkos, sehingga yang tadinya di buat ongkos oleh masyarakat bisa digunakan untuk membeli keperluan sehari-hari.

Berikut adalah jumlah penduduk menurut mata pencaharian desa Widoropayung.

Tabel 2.1
Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	2.325
2	Buruh Tani	560
3	PNS	28
4	Guru	620
5	Perawat/bidan	15
6	Penjahit	47
7	Pedagang	-
8	Peternak	57
9	Karyawan Swasta	52
10	Tukang Kayu/Batu	85
11	Sopir	50
12	Lain-lain	900
	JUMLAH TOTAL	4.739 Jiwa

Sumber: Data Administrasi Desa Widoropayung, 2021

Berdasarkan tabel diatas menyatakan Sebelum pasar tradisional berdiri, lingkungan desa Widoropayung tidak memiliki pedagang pasar, hanya mengandalkan pendapatan dari bertani atau berkebun, dan lainnya tidak memiliki pekerjaan tetap. Dusun Widoropayung memiliki pasar tradisional, oleh itu penduduk setempat bekerja untuk meningkatkan pendapatan dengan mendirikan warung makan, menjual kue, dan usaha lainnya. Bahkan produk dari hasil bertani juga di iklankan di pasar. Yang sebelumnya tidak memiliki karir yang stabil bekerja sebagai kuli angkut, membantu menjual barang untuk mendapatkan penghasilan tetap.

Pasar Widoropayung memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat pendapatan pedagang dan pendapatan pasar yang dapat mempengaruhi bagaimana pasar tradisional ini berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal.⁵ peneliti tertarik untuk membahas topik permasalahan dengan judul “ANALISIS PERAN PASAR TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Studi Kasus Pasar Widoropayung, Besuki, Kab. Situbondo)

B. Fokus Penelitian

Istilah "fokus penelitian" mengacu pada bagaimana topik penelitian kualitatif dirumuskan dan bagian ini menguraikan semua fokus penelitian yang akan dibahas melalui proses penelitian. Penekanan penelitian disajikan dalam bentuk pertanyaan dan bersifat singkat, eksplisit, tegas, terfokus.⁶

1. Bagaimana peran pasar tradisional dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Widoropayung ?
2. Bagaimana dampak positif dan negatif keberadaan pasar Widoropayung , Besuki, Situbondo ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah gambaran arah yang akan ditinjau dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus membahas masalah yang telah

⁵ Heriyanto, *Wawancara*, Widoropayung, 19 Juni 2022.

⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : UIN KHAS Jember Press, 2019,)45

di tentukan sebelumnya.⁷ Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah untuk mencapai hasil dari penelitian.⁸

1. Untuk mengetahui analisis peran pasar tradisional dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Widoropayung
3. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif keberadaan pasar Widoropayung, Besuki, Situbondo

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat memiliki aplikasi teoretis dan praktis, seperti keuntungan bagi penulis, agensi, dan masyarakat pada umumnya. Nilai peneliti harus masuk akal.⁹ Manfaat yang dapat diharapkan oleh para pihak dari penelitian ini:

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat digunakan untuk menyimpulkan kajian teoritis tentang pasar tradisional, yaitu fungsi pasar tradisional yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian lokal.
 - b. Diantisipasi temuan studi akan menawarkan saran untuk
 - c. meningkatkan pentingnya pasar konvensional.

⁷ Tim Penyusun, *pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2019), 45.

⁸ Firdaus, Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), 46

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2018), 45.

2. Manfaat praktis

Selain keunggulan teoretis, penelitian ini memiliki keunggulan praktis:

a. Manfaat bagi peneliti

Studi ini dilakukan sebagai bagian dari Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk memenuhi prasyarat meraih gelar sarjana. Kajian ini menjadi wadah bagi para peneliti untuk mengembangkan perspektif baru dan keterampilan menulis ilmiah untuk menghasilkan artikel ilmiah berkualitas tinggi serta memberikan informasi baru mengenai pasar tradisional.

b. Manfaat bagi masyarakat di sekitar pasar Widoropayung

Sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi masyarakat Widoropayung pada khususnya untuk mencapai perekonomian yang stabil.

c. Manfaat bagi UIN KHAS Jember

dapat menjadi bacaan tambahan dan bahan referensi bagi mahasiswa khususnya yang terdaftar di program studi Ekonomi Islam.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi perhatian peneliti di bagian judul penelitian tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah yang dimaksud oleh peneliti.¹⁰

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46

1. Definisi Peranan

Posisi memiliki komponen dinamis yang disebut peran. Orang telah berkontribusi ketika seseorang menggunakan hak dan posisinya. Jabatan dan peran saling bergantung satu sama lain. Tidak ada posisi tanpa posisi, dan tidak ada fungsi tanpa peringkat. Setiap orang memainkan peran bervariasi tergantung pada struktur sosial. Posisi mendikte untuk masyarakat dan kemungkinan apa yang diberikan masyarakat kepada anggotanya.¹¹ Untuk mengontrol tindakan seseorang, peran menjadi krusial. Seseorang dapat memiliki peran dalam mengontrol anggota kelompoknya berperilaku.

2. Pasar

Di pasar, pembeli dan penjual berkumpul untuk bertukar komoditas, layanan, dan sumber daya. Untuk sumber daya yang dibeli dan dijual dalam perekonomian, terdapat pasar.¹²

Pasar hanyalah salah satu dari banyak sistem, institusi, praktik, dan hubungan sosial yang berbeda antara individu dan pendapatan. Mata uang resmi, atau uang, digunakan untuk membeli barang dan jasa. Ukuran, luasnya, dan skala pasar mungkin berbeda tergantung pada lokasi geografisnya, jenis dan keragaman kelompok manusianya, serta jenis komoditas dan jasa yang dijual.

Sedangkan pasar tradisional didefinisikan oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 112 Tahun 2007 sebagai pasar yang dibangun

¹¹ Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2021), 212.

¹² David Berry, *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 105.

dan dioperasikan oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara, dan badan usaha milik daerah, termasuk kerjasama. dengan swasta dan fasilitas komersial berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, LSM, atau rekanan.

3. Peningkatan ekonomi

Dengan inti kata "Oikos" yang berarti rumah tangga dan "Nomos" yang berarti peraturan, ekonomi menunjukkan hukum yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam satu keluarga. Perbaikan didefinisikan sebagai kemajuan, perubahan, dan perbaikan.¹³ Ekonomi adalah studi tentang hukum yang mengatur penciptaan, transfer, dan penggunaan kekayaan (seperti yang berlaku untuk keuangan, bisnis, dan perdagangan). Pengetahuan di atas memungkinkan kita untuk menarik kesimpulan perbaikan ekonomi adalah perbaikan dari ekonomi yang lemah menjadi ekonomi yang lebih baik atau progresif dari sebelumnya.

Ekonomi terkadang didefinisikan sebagai studi tentang bagaimana orang menggunakan sumber daya yang terbatas untuk menyediakan komoditas dan layanan yang dibutuhkan masyarakat. Menurut beberapa ahli, ilmu ekonomi adalah ilmu yang mengkaji perilaku manusia sebagai suatu kegiatan, yaitu produksi, distribusi, serta konsumsi terhadap barang dan jasa.¹⁴

¹³ Ismail Nawawi, *Ekonomi Islam Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum* (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2009), 1.

¹⁴ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 14.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, terdapat sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi. Adapun pembahasan sistematikanya sebagai berikut ¹⁵

Bab I adalah Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan yang menjelaskan tentang penelitian.

Bab II memberikan penjelasan tentang tinjauan literatur, yang terdiri dari penelitian sebelumnya dan karya teoritis.

Bab III ini mengkaji metode dan jenis penelitian, serta lokasi penelitian, partisipan, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan validitas data.

Bab IV membahas tentang deskripsi subjek penelitian, penyajian dan analisis data, serta kesimpulan yang ditarik dari data lapangan yang telah tersedia.

Bab V yang menyimpulkan berisi rekomendasi. Ringkasan temuan penelitian disajikan dalam bab ini. Tawarkan ringkasan topik yang diteliti dan tawarkan rekomendasi bangunan terkait dengan penelitian ini.

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti meringkas penelitian yang telah dipublikasikan (tesis, disertasi, dan sebagainya) setelah membuat daftar temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Tingkat orisinalitas dan posisi penelitian yang diteliti dapat dikenali.

1. Tria Wulandari (2019), skripsi dengan judul “ Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kakao di Kab. Lampung Timur Menurut Perspektif Ekonomi Islam”

Masalah pertama dalam penelitian ini adalah bagaimana inisiatif organisasi petani **produktif** mempengaruhi kemampuan petani kakao untuk membayar tagihan . Kedua, bagaimana kelompok tani dapat berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan petani kakao? Ketiga, bagaimana teori ekonomi Islam menginterpretasikan kontribusi kelompok tani desa Banjar Agung yang berhasil dalam meningkatkan pendapatan petani kakao? Penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam metodologi penelitian ini. Jenis penelitian ini memiliki ciri penelitian deskriptif kualitatif dan merupakan jenis penelitian lapangan. Observasi dan wawancara dengan anggota kelompok tani berbuah menghasilkan data primer. Temuan penelitian ini memungkinkan kami untuk menarik kesimpulan pertemuan, pelatihan, dan pengembangan keterampilan yang sering, serta program simpan pinjam, adalah kegiatan utama kelompok

tani produktif dalam meningkatkan pendapatan petani kakao di desa Banjar Agung. Di Desa Banjar Agung, kelompok tani berperan penting dalam membantu petani kakao meningkatkan pendapatannya dengan menjadi wadah diskusi kelompok, unit produksi, dan wadah kegiatan pemberdayaan ekonomi. pembentukan organisasi petani maupun proses pelaksanaannya bagi anggotanya dilihat dari perspektif ekonomi Islam sebagai kegiatan konstruktif yang tidak bertentangan dengan petunjuk Allah SWT. Masyarakat dapat mengambil manfaat dari peran kelompok tani dalam meningkatkan ekonomi lokal.¹⁶

Metodologi penelitian yang menggunakan teknik penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara serta mempunyai tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Perbedaannya pada objek yang akan diteliti. Penelitian sebelumnya yaitu peran kelompok tani sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu peran pasar tradisional.

2. Hardianti S (2019), skripsi dengan judul “ Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Pasar Suli Kabupaten Luwu Dalam Perspektif Ekonomi Islam”

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif yang diharapkan dapat menghasilkan gambaran yang akurat melalui observasi dan wawancara dengan subjek penelitian (responden). Direktur pasar Suli,

¹⁶ Tri Wulandari, “ Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kakao Di Kabupaten Lampung Timur Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Tani Subur Di Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

pedagang, dan pembeli menjadi subjek penelitian. Wawancara adalah metode penelitian yang digunakan. Ponsel, kamera, dan pedoman wawancara menjadi instrumen yang digunakan dalam investigasi ini. Pasar Suli yang bersejarah memiliki kemampuan untuk memperkuat ekonomi para pedagang, menurut temuan kajian . Pertama, harga lebih murah adalah janji pasar suli. Kedua, jangkauan produk yang lebih luas. Ketiga, pertimbangkan lokasi dan waktu. Perhatian yang diberikan oleh pemerintah daerah adalah elemen lain yang berkontribusi.¹⁷

Ada kesamaan dalam metodologi studi yang meliputi penggunaan teknik penelitian kualitatif untuk membahas pasar konvensional dan mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara. Tempat penelitian membuat perbedaan. Pada penelitian terdahulu lokasi penelitiannya di pasar Suli sedangkan penelitian yang akan diteliti terletak di pasar Widoropayung.

3. Nurhadi (2019), skripsi dengan judul “Analisis Konsep Etika Bisnis Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional Selasa Panam Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Perspektif Ekonomi Islam”

Temuan penelitian menunjukkan beberapa prinsip etika bisnis keadilan, kepercayaan, keabsahan, tanpa paksaan, dan ikhtiar digunakan dalam transaksi jual beli sesuai dengan ekonomi Islam. Temuan ini berdasarkan pengamatan dan kuesioner yang diisi oleh para pedagang. Namun, pasal kejujuran dan riba masih mengandung unsur penipuan yang

¹⁷ Hardianti.S, “Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Pasar Suli Kabupaten Luwu Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Skripsi, IAIN Palopo, 2019)

tidak benar. dapat dikatakan pedagang belum efektif menjalankan etika bisnis dalam transaksi jual beli di pasar tradisional Selasa Panam Tampan Pekanbaru yang ditinjau menurut Ekonomi Syariah secara umum. Pedagang tetap melakukan penipuan yang bertentangan dengan syariat Islam (memotong takaran, menyembunyikan barang cacat, dll).¹⁸

Kedua contoh kesamaan membahas pasar konvensional. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah yang terakhir menggunakan metodologi deskriptif dan kuesioner, sedangkan yang pertama menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

4. Nikmatul Maskuroh (2019) skripsi dengan judul “Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Yosomulyo Pelangi Kecamatan Metro Pusat Kota Metro)”.

Untuk menarik kesimpulan, penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan keadaan yang secara alami ada di daerah . Studi ini berkaitan dengan bagaimana pasar tradisional dapat meningkatkan ekonomi lokal. Pencipta Yosomulyo Pelangi, pedagang, konsumen, tokoh masyarakat, dan masyarakat umum menjadi sampel penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Berdasarkan pengamatan mendalam dan perbincangan dengan masyarakat,

¹⁸ Nurhadi, ”Analisis Konsep Etika Bisnis Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional Selasa Panam Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Perspektif Ekonomi Islam” (Jurnal, UIN Suska Riau 2019)

temuan penelitian menunjukkan pasar tradisional berperan penting dalam meningkatkan perekonomian lokal.¹⁹

Penggunaan metodologi penelitian kualitatif deskriptif baik dalam penelitian ini maupun penelitian yang penulis rencanakan untuk dilakukan membuatnya dapat dibandingkan. Lokasi penelitian membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

5. Kukuh Suhariono (2019), skripsi dengan judul “Pengaruh Keberadaan Pasar Rakyat Tani Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Pedagang”

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lapangan nyata dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan melalui angket, observasi, wawancara, dan metode lain dengan menggunakan kelompok sampel sebanyak 20 dealer. Akibat berdagang di pasar tani rakyat, tingkat kesejahteraan keluarga pedagang meningkat hingga mampu memenuhi 90% kebutuhan sekundernya dan 10% kebutuhan tersiernya, demikian temuan studi.²⁰

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian oleh peneliti yaitu membahas peningkatan ekonomi masyarakat/ pedagang sedangkan perbedaannya terletak di jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (fieldresearch) yaitu dengan cara koesioner

¹⁹ Nikmatul Maskuroh, “Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam” (skripsi, IAIN Metro, 2019).

²⁰ Kukuh Suhariono, “Pengaruh Keberadaan Pasar Rakyat Tani Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Pedagang” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019).

6. Novianto Fajar Shiddiq (2020), skripsi dengan judul “ Peran Pengelola Pasar Tradisional Dalam Kesejahteraan Pedagang (Studi Kasus di Pasar Desa Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta)”

Menurut temuan penelitian pengelola pasar desa Caturtunggal melakukan pekerjaan yang sangat baik dalam mengelola urusannya untuk kepentingan pedagangnya. Program pengelola pasar telah beroperasi dengan sukses, efektif, dan berkelanjutan. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode pilihan, dan metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.²¹

Persamaan penelitian sebelumnya oleh peneliti yaitu menggunakan metode kualitatif sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya meneliti dalam kesejahteraan pedagang dan peneliti ini membahas peningkatan perekonomian masyarakat.

7. Siti Jubaidah Hasibuan (2020), skripsi dengan judul “ Analisis Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Keluarga Jalan Hos Cokroaminotoaminoto Kelurahan Simpang Sipin Kota Jambi”

Menurut temuan pasar keluarga tradisional dalam tiga tahun terakhir kurang memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan pelaku pasar . Berikut ada tiga hal: penetapan harga yang terlalu tinggi, infrastruktur yang tidak memadai, dan kurangnya struktur pasar. Penelitian mendalam ke lapangan secara langsung melalui observasi, wawancara, dan

²¹ Novianto Fajar Shiddiq, “Peran Pengelola Pasar Tradisional Dalam Kesejahteraan Pedagang (Studi Kasus di Pasar Desa Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta)” (Skripsi, UINSUKA, 2020)

pencatatan, pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Vendor yang mengoperasikan pasar keluarga. Pasar keluarga tradisional, atau HOS, adalah subyek penelitian ini. Jurnal, tesis, situs web, dan tinjauan literatur membentuk banyak bentuk data yang digunakan dalam penelitian ini.²²

Persamaannya terletak pada metode penelitian serta membahas tentang pasar tradisional. Fokus penelitian sebelumnya tentang kemungkinan pasar keluarga tradisional untuk meningkatkan pendapatan pedagang inilah yang membedakannya dengan penelitian sedangkan peneliti berfokus pada peran pasar tradisional untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

8. Hikmawati (2021), skripsi dengan judul “Peran Bumdes Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Duampanuae kec. Bulupoddo kab. Sinjai”.

Temuan penelitian ini menunjukkan BUMDes memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Duampanuae, Kec. Kecamatan Bulupoddo. Kehadiran peternakan sapi (sapi limosin) di Sinjai memiliki keunggulan yang dapat mendongkrak Pendapatan Asli Desa (PAD) juga. Masyarakat pedesaan mendapat manfaat dari BUMDes. Penelitian semacam ini bersifat kualitatif. Sumber

²² Siti Jubaidah Hasibuan, “Analisis Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Keluarga Jalan Hos Cokroaminotoaminoto Kelurahan Simpang Sipin Kota Jambi” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020)

data primer dan sekunder, serta wawancara, dokumentasi, dan observasi digunakan untuk memperoleh data..²³

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan metode kualitatif dan bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sedangkan perbedaannya terletak di objek penelitian, peneliti sebelumnya yaitu peranan BUMDes dan peneliti membahas tentang peran pasar tradisional.

9. Herman Nayoan, Stefanus Sampe, Moku dan Theresa Mega (2021), jurnal dengan judul “Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Pasar Langowan Timur Kec. Langowan Timur)”

Teknik penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Pedagang dan pelanggan pasar Langowan dipilih sebagai informan oleh PD Pasar Langowan. Temuan studi menunjukkan agar pasar Langowan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah harus mengembangkan program kegiatan di pasar sasaran. Ini adalah metrik paling penting untuk menentukan apakah pemberdayaan pasar konvensional telah berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Langowan, di mana pemerintahan saat ini harus bertindak cepat untuk mengatasi setiap masalah yang mungkin muncul.²⁴

²³ Hikmawati, “Peran Bumdes Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Duampanuae kec. Bulupoddo kab. Sinjai” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021).

²⁴ Herman Nayoan, Stefanus Sampe, Moku, Theresa Mega “Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di

Pendekatan penelitian, yang melibatkan pemeriksaan pasar konvensional dan melakukan penelitian kualitatif. Fokus kajian terdahulu, khususnya Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Pasar Tradisional untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, berbeda dengan penelitian saat ini yang membahas peran pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

10. Abu Lubaba, Nur Ela (2022), Jurnal dengan judul “ Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Rf Collections)”.

Pendekatan metode deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dipadukan dengan teknik penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan triangulasi data digunakan dalam penelitian ini sebagai uji validitas data.

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan proses produksi yang digunakan industri rumah tangga RF Collections dalam pengolahannya dilakukan dengan dua cara yaitu dengan mesin dan secara manual (semi otomatis), dari segi permodalan hanya dengan modal pribadi sehingga untuk mengembangkan usaha sumber permodalan lain diperlakukan, pengadaan bahan baku masih terbatas, selain itu jangkauan pemasaran masih terbatas dan pemasaran sulit. pekerjaan untuk lingkungan. Operasi bisnis RF Collections dilakukan dengan benar sesuai dengan syariah

Pasar Langowan Timur Kec. Langowan Timur)” (Jurnal Governance, Universitas Sam Ratulangi Manado, 2021)

agama Islam dalam hal bahan baku, modal, proses produksi, pemasaran produk tanpa riba dan gharar, dan proses pemasaran, menurut tinjauan ekonomi Islam. Pemilik RF Collections secara tidak langsung menggunakan konsep ekonomi Islam dalam operasional perusahaannya dengan menerapkan prinsip tauhid adl nubuwah, jaminan sosial, khilafah, dan ma'ad dalam mengelola usahanya.²⁵

Persamaanya terletak pada teknik kualitatif yang sama, pendekatan metode deskriptif kualitatif, dan sumber data serta validitas data dimiliki oleh penelitian sebelumnya dan penelitian ini. Sedangkan perbedaannya penelitian ini membahas peran home industry dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan penelitian yang akan datang membahas peran pasar tradisional untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

²⁵ Abu Lubaba, Nur Ela, “ Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Rf Collections)” (Jurnal, Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, 2022)

Tabel 2.2
Tabulasi Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Tria Wulandari (2019)	Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kakao di Kab. Lampung Timur Menurut Perspektif Ekonomi Islam	1) Metode Penelitian Kualitatif	1) Terletak Pada Objek Penelitian
2	Hardianti S (2019)	Potensi Pasar Tradisional dalam Peningkatan Masyarakat di Pasar Suli Kab. Luwu dalam Perspektif Ekonomi Islam	1) Metode Penelitian Kualitatif	1) Terletak Pada Lokasi Penelitian
3	Nurhadi (2019)	Analisis Konsep Etika Bisnis Transaksi Jual Beli di Pasar Transaksi Selasa Panam Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Perspektif Ekonomi Islam	1) Persamaan yang sama-sama mengkaji tentang pasar Tradisional	1) Metode Penelitian, pada penelitian terdahulu menggunakan metodologi deskriptif dan kuesioner sedangkan peneliti menggunakan kualitatif deskriptif
4	Nikamatul Maskuros (2019)	Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Pasar Yosomulyo Pelangi Kecamatan Metro Pusat Kota Metro)	1) Metode penelitian kualitatif	1) Terletak pada lokasi penelitian

5	Kukuh Suhariono (2019)	Pengaruh Keberadaan Pasar Rakyat Tani terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Pedagang	1) Persamaan yang sama-sama mengkaji tentang peningkatan ekonomi masyarakat/ pedagang	1) Terletak pada jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (fieldresearch) yaitu dengan cara koesioner.
6	Novianto Fajar Shiddiq (2020)	Peran Pengelola Pasar Tradisional Dalam Kesejahteraan Pedagang (Studi Kasus Di Pasar Desa Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta.)	1) Metode Penelitian kualitatif	1) Terletak pada fokus penelitian
7	Siti Jubaidah Hasibun (2020)	Analisis Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Keluarga Jalan Hos Cokroaminoto Kelurahan Simpang Sipin Kota Jambi	1) Metode penelitian kualitatif 2) Mengkaji pasar tradisional	1) Fokus penelitian, pada penelitian terdahulu membahas potensi pasar tradisional keluarga dalam meningkatkan pedagang sedangkan peneliti membahas peran pasar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat
8	Hikmawati (2021)	Peran Bumdes terhadap Peningkatan	1) Metode penelitian kualitatif	1) Terletak Pada Objek Penelitian

		Ekonomi Masyarakat di Desa Duampanuae Kec. Bulupoddo Kab. Sinjai		
9	Herman Nayoan, Stefanus Sampe, Moku dan Theresa Mega (2021)	Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Pasar Langowan Timur Kec. Langowan Timur	1) Metode penelitian kualitatif	1) Fokus penelitian, pada penelitian terdahulu membahas bagaimana peran pemerintah dalam pemberdayaan pasar tradisional sedangkan peneliti membahas pasar tradisional
10	Abu Lubaba, Nur Ela (2022)	Peran Home Industri dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus RF Collections)	1) Metode penelitian kualitatif	1) Fokus penelitian, pada penelitian terdahulu membahas peran home industri sedangkan peneliti membahas pasar tradisional

Sumber: Diolah dari penelitian terdahulu

Dari pemaparan diatas, Antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti,. Baik teknik penelitian kualitatif maupun diskusi tentang pasar tradisional memiliki kesamaan. penelitian membahas pemerintah dapat mempengaruhi pasar konvensional untuk

meningkatkan kesejahteraan masyarakat. maka dari itu peneliti mencoba untuk mengkaji peran pasar tradisional untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Sehingga penelitian ini memiliki kebaruan di bandingkan penelitian sebelumnya.

B. Kajian teori

Untuk menjelaskan variabel penelitian, teori yang cocok dapat diterapkan dalam studi teori. Ide-ide yang digunakan benar-benar telah teruji, sehingga tidak semata-mata pendapat penulis atau otoritas.²⁶ Adapun teori yang digunakan:

1. Pengertian peran

Dalam **penelitian** ini *role theory* atau yang dikenal dengan *Rolle Theory* merupakan *grand theory*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peran adalah seperangkat perilaku yang wajib diperlihatkan dan dipergakan oleh anggota masyarakat.²⁷ Meskipun keduanya berbeda status (kedudukan) dan peran tidak dapat dipisahkan. Namun terhubung erat satu sama lain. Meski hubungannya sangat kuat, namun fungsinya diibaratkan seperti dua sisi mata uang yang berbeda. Sekalipun tempat setiap individu dalam masyarakat berbeda-beda, Setiap orang berperan sesuai dengan statusnya, akibatnya setiap orang memiliki fungsi atau peran.

Peran adalah sekelompok tindakan yang terkait dengan pekerjaan tertentu. Peran yang berbeda menghasilkan berbagai jenis perilaku.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2022), 305.

²⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 667.

Keadaan di mana suatu perilaku cocok atau salah cenderung tidak bergantung pada individu yang terlibat di dalamnya.²⁸

Berdasarkan pelaksanaannya peran sosial dapat dibedakan menjadi 4 :

- a. Peran yang diharapkan (*Expected roles*), merupakan Posisi ini tidak dapat dilakukan dengan cara yang dianggap ideal oleh masyarakat; sebaliknya, itu harus dilakukan sesuai kebutuhan. Tugas hakim dan protokol diplomatik adalah dua contoh peran yang diantisipasi.
- b. Peran yang disesuaikan (*Actual roles*), yaitu peran itu sebenarnya dilakukan. Posisi ini lebih mudah beradaptasi dan dapat digunakan dalam banyak situasi. Sekalipun peran yang disesuaikan mungkin tidak sesuai untuk lingkungan setempat, masyarakat dapat hidup dengan segala kekurangan.
- c. Peran bawaan (*Ascribe Role*) dan peran pilihan (*Achieved Role*), Jika dibandingkan dengan peran default, peran yang disukai berkembang dari keadaan yang diinginkan. Dalam kasus tertentu, memperoleh peran intrinsik seperti peran ibu dan ayah secara tidak langsung melibatkan keputusan. Peran elektif adalah posisi yang hanya dapat diisi oleh perusahaan yang tertarik. Individu yang bersangkutan harus memilih posisi (pekerjaan) yang diinginkannya untuk dirinya sendiri. Sekalipun posisi yang dipilih sesuai dengan keahliannya, ia tetap harus berusaha menguasai dirinya melalui pendidikan dan pelatihan.

²⁸ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Press, 2022), 221.

- d. Peran kunci (*Key Role*) dan peran Tambahan (*Supplementary Role*)
- peran kunci muncul dari kedudukan (status) kunci. Posisi utama menentukan peran utama; pemegang posisi utama akan melakukan peran utama. Status kunci sering digambarkan sebagai posisi "penting" dalam pidato populis. Namun, status kunci belum tentu sama dengan posisi kunci, dan fungsi kunci tidak selalu sama dengan penetapan kunci. Posisi dominan yang memaksa posisi lain untuk tunduk padanya adalah yang dimaksud dengan posisi krusial. Dari sudut pandang individu, posisi penting adalah yang memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan orang yang memegang status baik secara internal maupun eksternal.²⁹

Norma yang berlaku dalam masyarakat mengatur pekerjaan. Tiga peran yang mungkin adalah:

- a. Peran seseorang melibatkan standar sosial yang terkait dengan posisi
- b. Gagasan tentang peran mengacu yang dapat dikontribusikan setiap orang kepada masyarakat secara keseluruhan.
- c. Fungsi juga dapat dianggap sebagai keputusan individu yang sangat menentukan bagi tatanan sosial masyarakat

Bagi seseorang untuk menjalankan fungsinya, seringkali tersedia fasilitas, dan fasilitas biasanya diberikan oleh masyarakat. Aspek masyarakat yang memberikan kemungkinan terbesar bagi masyarakat untuk memainkan perannya adalah pranata sosial. Pentingnya fasilitas

²⁹ J. Dwi Narwoko, Bagong Suyanto, *Sosiologi: Teks Pengantar Dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2007), 68-70.

meningkat ketika struktur kelas sosial berubah. Biasanya, suatu bangsa memiliki kecenderungan untuk memilih posisi di atas peran. Ini akibat dari kecenderungan untuk mengutamakan konsumerisme di atas spiritualitas.

Peran adalah suatu tanggung jawab dan suatu keharusan yang harus dipenuhi oleh seseorang kedudukannya dalam masyarakat atau lingkungan tempatnya berada. Kita dapat menggunakan sebuah contoh untuk menunjukkan bagaimana seseorang dalam kapasitas tertentu akan merasa setiap peran yang dia mainkan menghasilkan ekspektasi tertentu dari orang lain di sekitarnya.

2. Pengertian pasar tradisional dan kriterianya

a. Pengertian pasar

Tegasnya, Pasar dapat dianggap sebagai lokasi pembeli dan penjual berkumpul untuk menyelesaikan pembelian dan penjualan komoditas atau jasa. Secara umum, pasar adalah proses di mana pembeli dan penjual menegosiasikan tingkat harga berdasarkan penawaran dan permintaan untuk mencapai harga keseimbangan. Tidak ada persyaratan untuk pertemuan langsung antara vendor dan pembeli jika Anda menggunakan wawasan di atas.³⁰

Pasar adalah lokasi atau keadaan di mana penawaran dan permintaan untuk berbagai produk, layanan, atau sumber daya disatukan oleh pembeli dan penjual. Industri membutuhkan tenaga kerja, modal, dan bahan mentah untuk manufaktur sedangkan pembeli

³⁰ Alam S, *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X* (Jakarta: Erlangga, 2013), 126.

adalah pelanggan yang membutuhkan barang dan jasa yang ada di pasar yang menyediakan barang atau jasa yang diinginkan pelanggan juga dianggap sebagai penjual. Pekerja menjual waktu dan bakat, tuan tanah menyewakan atau menjual properti, dan pemilik modal berbagi keuntungan dari beberapa usaha komersial. Semua orang pada dasarnya akan memainkan dua peran: sebagai pembeli dan vendor.³¹

Pasar saat ini lebih dari sekedar tempat jual beli itu juga merupakan skenario di mana penawaran dan permintaan untuk berbagai komoditas, layanan, dan sumber daya bertabrakan. Pasar dibagi menjadi dua kategori: pasar tradisional dan pasar kontemporer. Gagasan kedua jenis pasar ini hampir identik; satu-satunya perbedaan adalah antara kelebihan dan manfaatnya.

Faktor-faktor berikut membedakan pasar bersejarah dari pasar kontemporer:

- 1) Harga produk. Biaya barang di pasar kontemporer versus pasar lama berbeda. Harga tunggal komoditas di pasar tradisional dapat mencapai sepertiga dari harga pokok penjualan seperti Terutama barang segar seperti sayuran dan rempah-rempah seperti bawang merah, bawang putih, jahe, lengkuas, merica, cabai merah, cabai rawit, dan lainnya tersedia di supermarket.
- 2) Tawar menawar. Saat membeli produk dari pasar konvensional, pembeli mungkin mengajukan tawaran untuk menegosiasikan

³¹ Adiwarmar Karim, *Ekonomi Mikro Islam Edisi Kelima* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 6.

harga dengan dealer. Jika Anda mampu menawar dengan bijak, Anda akan mendapatkan harga yang relatif lebih rendah. barang telah menetapkan harga di pasar modern, sehingga pembeli tidak mungkin menawar.

3) Diskon. Diskon komersial, supermarket sering memberikan berbagai penawaran menarik. Namun, harus disebutkan ini adalah taktik terselubung untuk mendorong pengeluaran berlebihan oleh pelanggan. Tak heran, saat berbelanja di supermarket, pelanggan menjadi lapar dan terdorong untuk membeli barang yang tidak perlu.

4) Kenyamanan berbelanja. Pasar modern jauh lebih nyaman daripada pasar lama dalam hal kenyamanan. Banyak toko memiliki lebih banyak ruang, lebih bersih dan teratur, dan memiliki AC. Pasar

tradisional, biasanya terletak di ruang yang lebih kecil, lebih sempit, dan memiliki bau yang tidak sedap.

5) Kesegaran produk. bahan pengawet belum ditambahkan, pasar tradisional seringkali menjual produk yang jauh lebih segar daripada supermarket jika menyangkut barang segar seperti daging, makanan laut, sayuran besar, telur.

Dari segi fungsi pasar, pasar tradisional tidak hanya berfungsi secara khusus sebagai tempat berlangsungnya kegiatan jual beli, tetapi juga sebagai saluran kontak di antara anggota masyarakat yang tinggal

dekat dengan pasar bertindak sebagai semacam media sosial lokal.

Pasar melayani tiga tujuan utama berikut secara umum :

1) Pasar sebagai sarana distribusi

Pasar berfungsi sebagai saluran distribusi yang mempercepat perpindahan produk atau jasa dari produsen ke konsumen. Ketika pasar ada, produsen dapat terhubung dengan pelanggan secara langsung atau tidak langsung untuk menyediakan produk. Ketika produk dan layanan ditransfer secara efisien dari produsen ke konsumen, pasar dianggap berfungsi dengan baik. pasar dianggap disfungsional jika kegiatan distribusi sering dicadangkan.

2) Pasar sebagai pembentuk harga

Pasar adalah tempat pembeli dan penjual berkumpul. Di pasar ini, vendor menyediakan produk atau layanan kepada pelanggan. Pembeli akan menawar harga barang atau jasa yang dibutuhkan, yang mengarah ke kesepakatan antara kedua pihak. Pasar bertindak sebagai pembuat harga baru muncul setelah kesepakatan tercapai. Baik penjual maupun pembeli pasti sudah mempertimbangkan harga yang telah disepakati. saat pelanggan telah mempertimbangkan keuntungan atau layanan dan situasi keuangannya, penjual sudah menentukan keuntungan yang diinginkan.

3) Pasar sebagai sarana promosi

Ketika pasar digunakan sebagai alat promosi, itu berfungsi sebagai tempat untuk memamerkan dan melaporkan atribut dan manfaat barang atau jasa. Promosi digunakan untuk membangkitkan minat konsumen terhadap barang atau jasa yang disediakan. Untuk mempromosikan suatu acara, antara lain dengan menggantung spanduk, membagikan selebaran, mengadakan pameran, dan lainnya. Untuk mendorong pembeli agar lebih pilih-pilih tentang apa yang beli, penyedia manufaktur mungkin diiklankan dengan berbagai cara. Pembeli sering memilih produk berkualitas tinggi dan menjual barang dengan harga yang wajar.

b. Pengertian pasar tradisional

Pasar tradisional adalah pasar yang dioperasikan oleh pemerintah federal, negara bagian, atau kota, sektor swasta, atau perusahaan milik negara atau kabupaten. atau kombinasi dari semua ini, bersama dengan usaha kecil, menengah, dan lokal yang memiliki toko, kios, los, atau tenda sebagai ruang komersial utama. kelompok atau koperasi yang non-pemerintah, memiliki sumber keuangan yang sederhana, dan terlibat dalam metode barter untuk pembelian dan penjualan barang.³²

Konsumen mendekati stan dan mengajukan penawaran untuk menegosiasikan harga dengan jumlah yang telah ditentukan. Dealer

³² Peraturan Presiden. 2007. Undang-Undang Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern. Lembaran RI Tahun 2007, No. 112. Jakarta.

kemudian melayani pelanggan. Untuk memudahkan pembeli mengakses pasar, pasar serupa biasanya berlokasi di kawasan pemukiman. Pasar tradisional biasanya ada baik sementara atau permanen dengan tingkat layanan terbatas.

Pasar tradisional berfungsi sebagai pusat kegiatan sosial ekonomi masyarakat sekitar. Pasar tradisional menyediakan jaringan koneksi keuangan yang mendorong keterlibatan sosial. Sudah biasa bagaimana orang terlibat dalam pasar konvensional. Ada hubungan sosial antara pemasok dan pembeli, pemasok dan pemasok, dan pemasok dan pedagang. Pasar tradisional secara tidak sengaja berubah menjadi lokasi untuk bersosialisasi bagi anggota masyarakat.³³

c. Kriteria pasar tradisional

Pasar tradisional harus memenuhi kriteria:

- 1) Pemerintah daerah memiliki, membangun, dan menjalankan pasar tradisional.
- 2) Kerangka kerja bagi vendor dan pembeli untuk bernegosiasi. budaya yang berkembang di pasar adalah tawar menawar. Akibatnya, ikatan sosial antara penjual dan pembeli dapat semakin dalam.
- 3) Berbagai jenis bisnis hidup berdampingan di area yang sama. Meski berada di tempat yang sama, setiap penjual memiliki pilihan barang yang beragam untuk dijual. Ada pengelompokan

³³ Ambok Pangiuk, *Strategi Daya Saing Pasar Tradisional Di Indonesia* (Praya: Forum Pemuda Aswaja), 107.

perdagangan lain berdasarkan jenis barangnya, antara lain kelompok perdagangan ikan, sayuran, buah-buahan, rempah-rempah, daging, dan pakaian jadi.

- 4) Produk dan layanan diproduksi secara lokal. Hasil bumi yang ditanam di wilayah ini dijual di pasar tradisional ini. Meskipun transaksi tertentu dilakukan dengan menggunakan produk pertanian terdekat dari daerah lain, barang tidak diekspor dari pulau atau negara.³⁴

3. Peningkatan Perekonomian Masyarakat

a. Pengertian peningkatan perekonomian

Peningkatan berarti kemajuan, perubahan, perbaikan.³⁵

Ekonomi, yang merupakan kata dasar untuk subjek, adalah studi tentang aturan yang mengatur produksi, distribusi, dan penggunaan barang dan kekayaan.³⁶ Menurut sudut pandang ini, perbaikan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perubahan tingkat, peningkatan keadaan dari ekonomi yang buruk menjadi ekonomi yang lebih kuat, atau kemajuan di masa lalu.

b. Ekonomi Masyarakat

Ekonomi masyarakat adalah struktur ekonomi berdasarkan kekayaan penduduk. "ekonomi kerakyatan" adalah setiap kegiatan ekonomi yang dikelola secara mandiri oleh rakyat atau mayoritas rakyat dengan menggunakan segala sumber daya ekonomi yang

³⁴ Republik Indonesia, Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 th. 2012, Bab II, Pasal 4

³⁵ Bintarto, *Buku Penuntun Geografi Sosial* (Yogyakarta: UP Spring, 1977), 88.

³⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 951.

tersedia. Selain itu, kegiatan ini dikenal dengan Usaha Kecil Menengah (UKM), yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan mendasar.

Untuk menjawab permasalahan yang dihadapi negara-negara berkembang, khususnya Indonesia, dalam menggunakan teori pertumbuhan, para ekonom Indonesia menciptakan konsep ekonomi kerakyatan. Implementasi teori , yang berhasil di negara-negara kawasan Eropa, akhirnya melahirkan realitas tersendiri di sejumlah negara lain. Faktanya, teori pertumbuhan justru memperlebar ketimpangan sosial-ekonomi di sebagian besar negara berkembang. Akibatnya, para ekonom Indonesia berupaya menciptakan berbagai alternatif paradigma pembangunan berbasis pertumbuhan. Pertumbuhan ekonomi tetap menjadi tujuan utama, namun pelaksanaannya harus sejalan dengan pembangunan nasional yang berwawasan kemanusiaan dan tidak mengorbankan kepentingan masyarakat atau individu lain.

Untuk lebih mementingkan masyarakat lokal, dikembangkan konsep ekonomi kerakyatan. menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat, teori ekonomi kerakyatan digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan kesejahteraan. Tujuan utama dibangunnya sistem ekonomi kerakyatan pada dasarnya adalah untuk menciptakan keadilan

sosial bagi seluruh rakyat Indonesia dengan memberikan kontrol yang lebih besar kepada masyarakat atas pengelolaan ekonomi.³⁷

4. Indikator peningkatan perekonomian masyarakat

Menurut Sri Eka, Indikator untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.³⁸

a. Sumber daya alam

Orang menggunakan sumber daya alam untuk konstruksi. Sumber daya alam saja tidak menjamin keberhasilan pertumbuhan ekonomi jika tidak didukung oleh keahlian manusia dalam sumber daya alam ia akan berurusan dengan sumber daya alam yang tersedia. Sumber daya alam mencakup hal-hal seperti kesuburan tanah, sumber daya mineral, pertambangan, kekayaan hasil hutan, dan kekayaan laut.

b. Sumber daya manusia

Proses pembangunan maupun sumber daya manusia berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Elemen terpenting dalam proses ekspansi ekonomi adalah sumber daya masyarakat, dan proses itu berkembang bergantung pada seberapa banyak orang yang mampu melakukannya.

c. Ilmu pengetahuan dan teknologi

Sains dan teknologi berkembang pesat, yang mendorong perkembangan cepat. Penggantian mesin-mesin canggih dengan pola yang sebelumnya dilakukan dengan tangan manusia, mempengaruhi

³⁷ Khairul Rizal, *faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan kelapa sawit* (Malang: Literasi Nusantara, 2021), 11.

³⁸ Sri Eka Astutiningsih, "Pemberdayaan Kelompok Agroindustri Dalam Upaya Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur", *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, Vol 2, No 1(2017), 5.

berbagai keberhasilan, kualitas, dan kuantitas operasi pembangunan, yang mengarah pada laju pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat.

d. Budaya

Budaya memberikan dampak tersendiri terhadap pertumbuhan ekonomi yang dilakukan, jika dilakukan dengan cara hemat biaya, elemen ini dapat berupa generator atau mendorong proses pengembangan, tetapi juga bisa menjadi hambatan perkembangan.

e. Sumber daya modal

Manusia membutuhkan sumber daya keuangan untuk mengelola sumber daya alam dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Produktivitas dapat ditingkatkan dengan memiliki sumber daya modal berupa barang modal untuk pertumbuhan dan pembangunan ekonomi barang modal.

5. Peran pasar dalam peningkatan ekonomi

Kegiatan pasar merupakan salah satu jalur perantara dalam penyampaian barang dan jasa kepada konsumen atau dengan kata lain, pasar adalah wadah untuk segala aktivitas ekonomi masyarakat. Pasar akan berjalan dengan baik apabila distribusi barang dan jasa berjalan dengan baik pula. Keterlambatan distribusi akan berakibat terhadap tersendatnya keberadaan barang dan jasa di pasar, yang kemudian dapat mengakibatkan terhambatnya kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam produksi, kedudukan produsen dan konsumen sama pentingnya satu pihak menghasilkan sedangkan pihak lain

membutuhkannya. Untuk menyampaikan barang dan jasa pada konsumen, banyak cara yang dilakukan salah satunya yaitu melalui pasar. Masyarakat datang ke pasar membeli berbagai macam kebutuhan, terjadi transaksi dan mengakibatkan perputaran uang. Oleh karena itu, pasar menjadi penggerak ekonomi rakyat. Pasar juga memiliki peranan lain sebagai berikut :

- a. Pasar produsen berfungsi untuk mempercepat penjualan barang dan juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat untuk memperkenalkan atau mempromosikan produk dan jasa yang baru dihasilkan. Untuk menggunakan komoditas atau jasa dalam proses manufaktur, produsen mungkin juga membelinya.
- b. Tujuan pasar bagi konsumen adalah untuk mempermudah mendapatkan produk atau layanan yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan harga yang wajar.
- c. Fungsi pasar untuk pembangunan untuk membantu pembangunan berkelanjutan. Pasar membantu untuk memasok berbagai barang dan jasa yang berguna untuk pembangunan dalam upaya untuk meningkatkan pembangunan. Melalui pajak dan pungutan lainnya, pasar juga dapat dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai sumber pendapatan.
- d. Fungsi pasar sebagai sumber daya manusia yaitu kebutuhan tenaga kerja untuk berlangsungnya kegiatan perdagangan di pasar. Dengan banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan oleh pasar, maka fungsi pasar

turut berperan dalam menurunkan angka pengangguran dan dapat meningkatkan sektor perekonomian suatu daerah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Menggunakan deskripsi verbal dan tertulis, keadaan alam tertentu, dan bantuan alam, metode penelitian kualitatif mencoba memahami fenomena yang dialami oleh peserta penelitian, termasuk perilaku, persepsi, motif, tindakan, dan sebagainya.³⁹

Karakter penelitian deskriptif yang akan digunakan oleh peneliti akan digunakan untuk membuat gambar yang akurat. Alih-alih angka, informasi yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar. Ini metodologi kualitatif telah digunakan. akan memegang kunci dari apa yang telah diselidiki. Tujuannya adalah untuk menggambarkan kumpulan kejadian terkini atau keadaan populasi.⁴⁰ sehingga peneliti akan mengetahui data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari aktor yang mungkin dilihat secara langsung.

B. Lokasi penelitian

Lokasi investigasi ditentukan oleh lokasi penelitian. Area penelitian mencakup situs (desa, organisasi, acara, literatur, dll.) dan unit analisis.⁴¹ Penelitian ini dilakukan di sebuah pasar tradisional yang ada di desa Widoropayung. Tepatnya di Jl. Sumbermalang, Tunjang, Widoropayung Kec. Besuki, Kab. Situbondo, Jawa Timur 68356. Alasan pemilihan tempat penelitian di pasar Widoropayung data dilokasi pasar Widoropayung sangat

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 11.

⁴¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

memungkinkan dan menarik untuk diteliti memiliki kelebihan sebagai berikut: menjadi sumber mata pencaharian masyarakat Widoropayung sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

C. Subjek penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari informan untuk mendukung data yang dicarinya dengan menggunakan pendekatan purposive atau teknik pemilihan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yaitu informan yang dianggap paling mengerti atau mungkin dia adalah orang yang kuat sehingga memudahkan peneliti untuk meneliti subjek atau konteks sosial yang diteliti.⁴²

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini:

1. Kepala pasar tradisional Widoropayung
2. Pedagang pasar 9 orang
3. Konsumen (pembeli) 4 orang

D. Teknik pengumpulan data

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data. Untuk mencapai hal ini, peneliti menggunakan sejumlah taktik, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴³

1. Observasi

Dua proses biologis dan psikologis paling signifikan yang membentuk proses observasi yang rumit adalah memori dan observasi.⁴⁴

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 219.

⁴³ Suharismi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 136.

Kebiasaan memantau dalam hal penetapan harga, tempat perdagangan, tingkat penjualan yang terjual habis, Pemahaman peneliti tentang situasi alam yang sebenarnya sangat dibantu oleh observasi. Pengamatan ini dapat digunakan untuk melengkapi atau membedakan temuan wawancara.

Pengamatan partisipan dan observasi non-partisipan adalah dua kategori di mana observasi dapat dikategorikan. Dalam observasi partisipatif, pengamat secara aktif berpartisipasi dalam tindakan yang terjadi pada objek yang dipelajari. Akibatnya, pengamat terlibat dalam tindakan yang dilakukan oleh objek penelitian. Berbeda dengan observasi nonpartisipatif, yang tidak mengikutsertakan pengamat terlibat dengan item yang diamati.

Dalam penelitian ini, observasi non-partisipan dilakukan. Pendekatan ini digunakan untuk mempelajari lebih lanjut tentang situasi; Itu tidak terlibat dalam kegiatan investigasi. Untuk mendapatkan pemahaman umum tentang masalah yang sedang dipelajari, adalah tujuan pengamatan ilmiah.

2. Wawancara

adalah salah satu metode penelitian yang melibatkan diskusi dengan informan yang mengetahui penelitian melalui serangkaian pertanyaan. Hal ini dilakukan peneliti untuk mempelajari fakta atau pemahaman yang lebih mendalam tentang topik kajiannya. Selain itu, tindakan ini dilakukan untuk mencegah kesalahan dan penyimpangan terkait penelitian.

⁴⁴ Suriyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2018), 229.

Untuk melakukan wawancara semi terstruktur yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti membuat instrumen. Wawancara, bagaimanapun, terbuka dan tidak sepenuhnya berpusat pada aturan. Peneliti berbicara dengan orang-orang di bidang berikut:

- 1) Mengenai peran pasar tradisional untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Widoropayung
 - 2) Mengenai dampak positif dan negatif keberadaan pasar Widoropayung, Besuki, Situbondo.
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan masa lalu, apakah itu berupa kata-kata, gambar, atau karya kolosal.⁴⁵ Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang wirausaha, baik secara individu maupun kolektif. Data ini digunakan untuk melengkapi informasi yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

E. Analisis data

Dalam penelitian ini, salah satu teknik analisis data adalah analisis deskriptif. Analisis data kualitatif interaktif dilakukan untuk memastikan datanya komprehensif. Tugas analisis data meliputi reduksi data, display data, dan verifikasi.⁴⁶ Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

⁴⁵ Djaman Satori, Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), 148.

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian*, 246.

1. Reduksi data

Meringkas, memilih komponen penting, berfokus mencari tema dan pola semuanya diperlukan untuk minimisasi data. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mencari data tambahan jika diperlukan.⁴⁷

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk ringkasan singkat, grafik, korelasi lintas kategori, atau prosa naratif. Data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan berdasarkan yang telah ditemukan.

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dari data yang tersedia merupakan tahap selanjutnya setelah peneliti melakukan pemadatan dan penyajian data. hasil penelitian kualitatif dapat menjawab permasalahan aslinya.

Dalam hal ini peneliti mencoba menjelaskan pasar tradisional membantu perekonomian masyarakat Widoropayung. Konsekuensinya, informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara akan diungkapkan menggunakan kata-kata dan frase. bukan dengan data statistik atau angka seperti evaluasi kuantitatif.

F. Keabsahan data

untuk memverifikasi keakuratan data agar dapat didukung oleh sains.

Triangulasi memastikan keandalan data yang digunakan dalam penyelidikan

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian*, 247

ini. Metode pengumpulan data yang disebut triangulasi mengintegrasikan informasi dari banyak sumber dan metode pengumpulan data terkini. Metode triangulasi dengan sumber adalah salah satu yang digunakan. Pengecekan data yang telah dikumpulkan dari sumber dilakukan sebagai bagian dari triangulasi sumber untuk menilai kebenaran data.⁴⁸

1. Meneliti data observasi dan hasil wawancara
2. Bandingkan orang tentang skenario penelitian dengan apa yang sedang dibahas terus-menerus.
3. Bandingkan individu di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
4. Mengevaluasi keadaan dan sudut pandang seseorang berdasarkan sudut pandang lain yang dianut orang lain.
5. Membandingkan temuan wawancara dengan informasi dalam dokumen terkait

G. Tahapan-tahapan penelitian

Para penulis menggunakan tiga fase kerja lapangan dan pemrosesan data dalam studi kualitatif:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra-lapangan, tindakan pertama peneliti meliputi Etika penelitian harus dipertimbangkan ketika Anda mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan objek penelitian, objek penelitian, lokasi penelitian, menyelidiki dan menilai area, memilih dan menggunakan informasi.

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 331.

peneliti menyiapkan alat-alat yang diperlukan untuk proses penelitian, antara lain kertas, buku, pensil, alat tulis, smartphone, dan perekam suara.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi langsung ke pasar tradisional Widoropayung di Besuki, Kab. Situbondo.
- b. Menembus bidang/objek kajian dengan melakukan berbagai tindakan dan kejadian yang berhubungan dengan judul penelitian peneliti. Sambil mengumpulkan informasi yang diperlukan dari sumber pribadi, tertulis, dan spasial, peneliti mengambil bagian.

3. Tahap Analisis Data

Ilmuwan berikut membagi analisis data menjadi tiga langkah: reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan. setelah mendapatkan data informan.

4. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Proses penelitian diakhiri dengan penyusunan laporan penelitian. Penulisan laporan didasarkan pada data kajian yang dihasilkan oleh peneliti sendiri, maka peneliti menulis laporan penelitian berjudul “Analisis Peran Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Pasar Widoropayung, Besuki, Kab. Situbondo).”

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah

Pasar widoropayung berdiri sebelum tahun kemerdekaan Republik Indonesia yaitu pada tahun 1940 namun mulai beroperasi dengan baik sejak tahun 1980 an dengan luas lahan sekitar 3.500 m². melihat banyaknya penduduk yang bermukim di area maka di bangunlah sebuah pasar yang dinamakan pasar Tradisional Widoropayung oleh bapak Tekso selaku pemerintah desa. Meskipun beberapa orang yang kemudian mendukung pasar masih berpikir dua kali tentang hal itu.

Pasar tradisional widoropayung berawal dari sistem barter barang yang dilakukan masyarakat setempat dengan para orang gunung yang berasal dari kecamatan Sumber Malang. Dulu, pedagang pasar masih menggunakan lesehan atau meja untuk berjualan sebelum adanya kios dan los. Mirip dengan fasilitas, perkembangannya sangat baik dari waktu ke waktu tetapi masih relatif mendasar. Meski kini para pedagang diberi stan dan lapak, beberapa tetap menjalankan usahanya sambil duduk di tanah.

Untuk menuju lokasi pasar widoropayung tidaklah sulit, jika dari arah alun-alun besuki terus ambil jalan lurus keselatan dengan melewati 3 desa yaitu desa kalimas, belimbing dan desa jetis, ikuti jalan sampai bertemu pabrik kesun padi, lurus keselatan kira-kira 20 M untuk bertemu pasarnya. Pasar widoropayung buka setiap hari dari jam 06.00-11.00.

Jumlah pedagang 272 orang dengan bermacam-macam dagangannya, semua kebutuhan rumah tangga hampir tersedia di pasar mulai dari kebutuhan pokok yang berkaitan dengan makanan dan minuman seperti sayuran, ikan, buah-buahan, jajanan tradisional dan ada juga kebutuhan pokok seperti pakaian.⁴⁹

2. Visi dan Misi

Adapun visi pasar widoropayung kecamatan Besuki kabupaten Situbondo adalah “ Terwujudnya usaha perdagangan yang kondusif, berdaya saing dan berkelanjutan menuju masyarakat yang sejahtera”

Misi dan tujuan pasar Widoropayung kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo diantaranya sebagai berikut :

- a. Memperluas jaringan usaha perdagangan dan mengembangkan pasar tradisional
- b. Memperluas kegiatan komersial kawasan dan mempromosikan penggunaan barang-barang asli
- c. Mewujudkan pasar tradisional yang nyaman, tertib, dan menyenangkan
- d. Meningkatkan keamanan konsumen dan keamanan perdagangan
- e. Berkontribusi pada tujuan pendapatan asli daerah.

3. Letak Geografis Pasar Widoropayung

Pasar umum widoropayung kecamatan Besuki kabupaten Situbondo terletak di tengah-tengah desa Widoropayung dan di pinggir

⁴⁹ Sisilyah, *Wawancara*, Situbondo, 23 Februari 2023.

jalan, yang merupakan lokasi di mana vendor dan pembeli dapat melakukan transaksi. banyak yang diperdagangkan di masing-masing tempat ini, termasuk furnitur, peralatan dapur, dan barang lainnya. Ini adalah batasannya.⁵⁰

Sebelah Utara : Kantor desa widoropayung

Sebelah Selatan : Rumah warga

Sebelah Barat : pertokoan pakaian

Sebelah Timur : Puskesmas widoropayung

4. Sarana dan Prasarana

a. Jumlah bangunan di pasar tradisional Widoropayung

1) Kios : 144

2) Los : 78

3) Dasaran terbuka : 35

4) PKL : 15

b. Jumlah pedagang

Jumlah pedagang di pasar tradisional Widoropayung kabupaten Situbondo berjumlah sekitar 172 pedagang.

c. Fasilitas umum

1) Tempat parkir : 1 tempat

2) Listrik : ada

3) Kamar mandi : 2

⁵⁰ *Observasi*, Situbondo, 23 Februari 2023.

5. Jenis-jenis pedagang Pasar Widoropayung

Banyaknya pedagang yang memenuhi pasar tradisional dengan segala barang dagangannya yang unik dan bervariasi dapat dibagi ke dalam kategori:

- a. Pengecer. pedagang yang bekerja di gudang permanen atau ruang ritel. Biasanya, para pedagang yang mengoperasikan toko menjual berbagai perlengkapan rumah tangga.
- b. Pedagang di warung. pedagang yang bekerja di luar bangunan yang dibangun oleh Diskoperindag yang tidak terlalu luas atau datar. Gerai barang pecah belah dan stan pakaian adalah dua contoh lapak pasar.
- c. Pedagang los. pedagang yang bekerja di fasilitas yang dibangun oleh Diskoperindag yang tidak terlalu besar tetapi memiliki fitur seperti pintu geser, seperti bilik untuk desainer.
- d. PKL. pedagang yang mendirikan toko di luar pasar dan menjual barangnya dengan menarik gerobak. Di pasar ini, pedagang sering menyediakan minuman, roti, dan berbagai gorengan.

6. Struktur Organisasi

Terdapat struktur kelembagaan pengelola di Pasar Widoropayung, yang tentunya memungkinkan sebuah pasar tradisional dapat beroperasi dengan lancar dengan maksud untuk mengembangkan pasar . Struktur dan tanggung jawab pengolah pasar tercantum di bawah ini.

a. Kepala pasar : Ibu Sisiliyah

Bertindak sebagai pemimpin industri yang tak terbantahkan, bertanggung jawab atas semua yang ada di pasar. staf yang bertugas menangani urusan umum, keamanan dan parkir, keuangan dan administrasi, serta pemeliharaan mendukung kepala pasar dalam menjalankan tugasnya.

b. Bagian umum :

- 1) Heriyanto
- 2) Mukhlis
- 3) M. Holik Mawardi
- 4) Sinidin

Bertugas menangani ketertiban, keamanan dan kebersihan pasar.

c. Bagian Keuangan dan Administrasi :

- 1) Ahmad Taufiq
- 2) Fathor Rozi

Bertugas menangani tata usaha serta administrasi umum

d. Bagian pemeliharaan : Slamet

Bertugas melakukan perbaikan dan pemeliharaan kerusakan untuk peralatan dan struktur.

Jika salah satu dari pekerjaan tidak menyertakan kolaborasi, tidak ada tugas lain yang akan berfungsi dengan baik. Segalanya akan terasa mudah dan tentunya berjalan seperti yang diharapkan dengan

setiap kerjasama yang diprogramkan atau menjalankan program terkini dan menjalankan tugas.

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Widoropayung

a. Jenis Usaha yang dikembangkan Pasar Tradisional Widoropayung

Kecamatan Besuki memiliki beberapa pasar, salah satunya adalah Pasar Tradisional Widoropayung. Berbagai barang kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan pokok tersedia di pasar lokal ini. seperti ikan, nasi, gandum, gula, garam, cabai, dan sayuran utama lainnya. Pasar tradisional Widoropayung memiliki keunggulan menjual barang dengan harga rakyat, membuatnya terjangkau dan dapat diakses oleh lingkungan sekitar

Dengan luas tanah 3.500 m², Pasar Widoropayung merupakan pasar tradisional dengan status tipe L. Menggunakan kode pos 68356, pasar ini bisa ditemukan di Jl. Sumbermalang, Desa Widoropayung, Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo. Sejak didirikan pada tahun 1980, telah beroperasi setiap hari. Dibukanya Pasar Tradisional Widoropayung ini memudahkan masyarakat untuk mencari bahan pokok baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan lainnya.

Pemerintah Kabupaten Situbondo adalah pemilik pasar Widoropayung ini.⁵¹

Indikator menunjukkan usaha masyarakat di Pasar Widoropayung saat ini cukup berkembang:

- 1) Penghasilan pedagang sekitar 2 juta per bulan
- 2) Pasar Widoropayung berkembang dari pelayanan yang ditawarkan pengelola pasar konvensional.
- 3) Kegemaran masyarakat berbelanja di Pasar Widoropayung harga boleh ditawar.
- 4) Produk yang disediakan pedagang cukup lengkap, mulai dari kebutuhan dapur hingga kebutuhan lainnya, sehingga mudah dijual.

Selain kebutuhan sembako pasar widoropayung juga menyediakan berbagai jenis jualan seperti usaha pakaian, alat listrik, peralatan memasak dan lain-lain. Upaya yang dilakukan para pedagang turut menjaga agar Pasar Widoropayung tetap aktif dan terus berkembang.

Hasil wawancara dengan Ibu supriyatin sebagai penjual tahu mengatakan :

Adanya pasar tradisional widoropayung ini sangat berdampak positif dalam meningkatkan perekonomian khususnya bagi keluarga saya pribadi, pada tahun 2003 saya mulai berpartisipasi berdagang di pasar ini. Awal mula sebelum adanya pasar saya membuka pabrik pembuatan tahu kecil-kecilan dan hanya di jual disekitar rumah dan tidak banyak

⁵¹ Sisiliyah, *Wawancara*, Situbondo, 26 Februari 2023.

orang yang tau, setelah di ajak berdagang di pasar widoropayung Alhamdulillah penghasilan saya bertambah dan banyak orang yang mengenal. Keuntungan bersih yang di dapat berkisar kurang lebih 1 juta perbulan⁵²

Bersama Ibu Supriyatin yang merasakan langsung keuntungan pasar Widoropayung, Ibu Midi adalah pelaku pedagang pasar lainnya yang tinggal menetap di sekitar. beliau menyatakan :

Hal yang krusial dari keberadaan pasar ini adalah dapat menopang ekonomi keluarga dan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat untuk mengangkut sayur mayur dengan pendingin. Awalnya saya mulai membeli bahan-bahan yang diperlukan untuk menjual sayuran dan rempah-rempah dengan uang saya sendiri yang berjumlah sekitar 1 juta rupiah. Alhamdulillah setelah beberapa hari modal yang saya keluarkan kembali dan mendapat omset yang cukup bagus, karena mungkin yang saya dagangkan merupakan kebutuhan pokok rumah tangga. Keuntungan yang saya dapat perharinya sekitar 2 jt perbulan⁵³

Menurut ibu Arifah sebagai pedagang buah mengungkapkan:

Modal pertama sekitar 200 an yang diperoleh dari pinjam kepada saudara karena memang saya bener-bener dari nol dan semenjak saya berjualan di pasar widoropayung saya sangat terbantu dari segi perekonomian. Yang awalnya saya hanya menjadi ibu rumah tangga sekarang dapat mengembangkan jiwa usaha dengan berdagang. Keuntungan yang saya dapat kurang lebih 900 an.⁵⁴

Menurut Ibu Tolak sebagai pedagang ayam potong juga mengungkapkan :

kebetulan sebelum adanya pasar ini saya tidak bekerja dan hanya mengandalkan penghasilan dari petani, setelah adanya pasar ini di tahun 1986 saya mencoba berjualan ayam potong dan ikan untuk mencukupi kebutuhan keluarga saya dan Alhamdulillah omset perhari dapat meningkatkan

⁵² Supriyatin, *Wawancara*, Situbondo, 01 Maret 2023.

⁵³ Midi, *Wawancara*, Situbondo, 01 Maret 2023.

⁵⁴ Arifah, *Wawancara*, Situbondo, 05 Maret 2023.

perekonomian keluarga saya, saya sangat terbantu dengan adanya pasar ini. Keuntungan biasanya sekitar 2 juta an⁵⁵

Keuntungan keberadaan pasar tradisional juga dirasakan oleh bapak wardi yang mengungkapkan :

saya disini berdagang menjadi tukang selep, bermacam-macam selep bumbu, selep kelapa, selep tepung dan lain-lain. Sebelum adanya pasar widoropayung ini saya menjadi petani dan Alhamdulillah semenjak saya berdagang disini saya mempunyai penghasilan tambahan. Kekurangan yang saya rasakan selama memulai usaha di pasar dari segi waktu. Pasar disini hanya buka pada pukul 06.00 sampai 11.00 sehingga sore di sini sudah sepi. Biasanya saya memperoleh 1 jt an perbulannya.

Ibu Herik sebagai pedagang nasi juga ikut merasakan keuntungan dari adanya pasar, beliau menyatakan :

Saya berjualan sudah sekitar 10 tahun, sebelum menjadi pedagang saya bekerja merantau menjadi pembantu di Arab Saudi. Karena umur sudah semakin tua maka berinisiatif untuk berjualan di pasar dengan sistem sewa toko. Awal modal punya sendiri. Berdagang di bantu sama suami, penghasilan bersih perhari kurang lebih 350 an karena saya berdagang sampai sore karena kebetulan area dagang di luar pasar.

Faris sebagai pedagang juga ikan juga menyatakan :

Saya bekerja menjadi pedagang dari tahun 2011, sebelumnya saya bekerja menjadi nelayan saja dan penghasilan saya tidak terlalu besar karena pemasarannya hanya di rumah saja. Dari situ saya diajak temen untuk ikut berjualan di pasar dan Alhamdulillah semenjak berdagang penghasilan juga meningkat. Kurang lebih 1.500.000⁵⁶

Menurut ibu Lhevi sebagai salah satu pembeli di pasar

Widoropayung ini juga mengungkapkan :

⁵⁵ Tolak, *Wawancara*, Situbondo, 05 Maret 2023

⁵⁶ Faris, *Wawancara*, Situbondo, 05 Maret 2023

Adanya pasar tradisional sangat berpengaruh dapat mencukupi apa yang dibutuhkan masyarakat, kita tidak perlu jauh-jauh lagi untuk berbelanja di pasar ini sudah lengkap, hampir beraneka macam kebutuhan sudah tersedia di sini dan juga harga yang relatif murah dan bisa tawar menawar antara pembeli dan pedagang.⁵⁷

Berikut data penghasilan pedagang sebelum dan sesudah adanya pasar tradisional widoropayung :

Tabel 2.3
Data Penghasilan Pedagang

No	Nama Pedagang	Mata pencaharian	Sebelum	Mata pencaharian	Sesudah
1	Arifah	IRT	-	Pedagang	600 Ribu
2	Supriyatin	Home industri	300 Ribu	Pedagang	1 Juta
3	Tolak	IRT	-	Pedagang	2 Juta
4	Juhriya	IRT	-	Pedagang	900 Ribu
5	Erfah	IRT	-	Pedagang	1,5 Juta
6	Sifa	Petani	100 Ribu	Pedagang	500 Ribu
7	Husen	Petani	250 Ribu	Pedagang	1 Juta
8	Wardi	Tukang Kuli	500 Ribu	Pedagang	1 Juta
9	Midi	Pegawai Toko	500 Ribu	Pedagang	2 Juta
10	Faris	Nelayan	250 Ribu	Pedagang	1,5 Juta

Sumber : Diolah dari hasil wawancara pedagang, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data penghasilan warga sekitar Widoropayung sebelum dan sesudah menjadi pedagang sangat meningkat, dilihat dari penghasilan

⁵⁷ Yuliyatin Arifah Ningsih, *Wawancara*, Situbondo, 01 Maret 2023.

perbulannya. Maka dari itu dikatakan peran pasar tradisional untuk meningkatkan perekonomian masyarakat widoropayung sangat berdampak positif bagi para pedagang maupun pembeli sangat terbantu baik dari segi perekonomiannya maupun dalam hal kebutuhan sehari-hari. Banyak sekali manfaat yang dirasakan setelah adanya pasar tradisional Widoropayung.

2. Analisis Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Widoropayung

Pasar Widoropayung merupakan pasar yang sedang bertransisi menjadi perekonomian dimana masyarakat sekitar ikut serta dalam pertumbuhan dan kemajuan pasar. Untuk memastikan lingkungan di sekitar pasar Widoropayung memiliki ekonomi yang kuat dan tidak ada kesalahan yang dibuat, diperlukan investigasi yang luas. Otonomi masyarakat merupakan tujuan akhir dari pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi masyarakat yang cukup besar memberikan andil dalam menumbuhkembangkan kewirausahaan. Warga RW 01 Dusun Widoropayung hanya mengandalkan hasil bumi sebelum berdirinya pasar Widoropayung. Masyarakat kini dapat menumbuhkan jiwa wirausaha dan menghasilkan uang tambahan untuk mendukung kebutuhan sehari-hari masyarakat setelah pasar widoropayung beroperasi.

Pasar widoropayung telah berperan untuk peningkatan ekonomi masyarakat sekitar widoropayung, diantaranya :

- a. Pasar widoropayung memberikan peranan sebagai tempat promosi kebutuhan sehari-hari seperti beras, ikan, sayuran, perlengkapan dapur, pakaian, pasar tradisional Widoropayung sebagai tempat menjual barang-barang produksi masyarakat sekitar Widoropayung yang terus tergantikan oleh kuliner kekinian.
- b. tidak semua orang di lingkungan berpartisipasi dalam pasar, beberapa bekerja sebagai kuli angkut dan memanfaatkan properti sebagai tempat parkir, menunjukkan pentingnya pasar dalam meningkatkan ekonomi lokal.
- c. Pasar Widoropayung juga menghasilkan tenaga kerja yang kuat dari orang-orang yang masih membutuhkan pekerjaan dan mendapatkan uang tambahan.

Dalam pelaksanaannya, Pasar widoropayung sangat diapresiasi oleh penduduk setempat, banyak orang lain dari luar komunitas widoropayung juga ikut serta berdagang disana. Pihak pasar mengatakan meskipun kami tidak dapat menghentikan individu untuk mencari pekerjaan, kami mengutamakan warga desa Widoropayung.

Kontribusi pasar sangat strategis dan berharga, dan berperan dalam meningkatkan tingkat swadaya, kemandirian, dan keterlibatan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat yang diekspresikan melalui usaha komersial koperasi telah benar-benar berkembang untuk mendefinisikan pasar, pertumbuhan ekonomi, proses transmisi atau replikasi, dan dukungan pengawasan.

Melalui program , ekonomi lokal akan diperkuat dan dikembangkan. Ini juga sebagai bekal agar lingkungan sekitar dapat mandiri dan mengembangkan ekonomi kreatifnya. Pasar tradisional memainkan peran penting dalam perluasan dan peningkatan bisnis lingkungan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan menyediakan cara yang nyaman bagi pembeli untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan memangkas biaya.

Informasi tujuan dan pelaksanaan pelayanan dan pelayanan pengelolaan Pasar Tradisional Widoropayung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo.

Tabel 2.4
Realisasi Pelayanan Pasar

No	Bulan	Targer perbulan (RP)	Realisasi perbulan (RP)	Persentase (%)
1	Januari	4.541.500	4.151.000	90
2	Februari	4.541.500	3.744.000	82
3	Maret	4.541.500	4.142.000	90
4	April	4.541.500	3.933.000	87
5	Mei	4.541.500	3.706.000	82
6	Juni	4.541.500	4.060.000	88
7	Juli	4.541.500	3.997.000	87
8	Agustus	4.541.500	4.170.000	92
9	September	4.541.500	4.038.000	89
10	Oktober	4.541.500	4.538.000	100
11	November	4.541.500	4.358.000	96
12	Desember	4.541.500	4.684.000	102
13	Januari	7.982.500	7.485.000	94
14	Februari	7.982.500	7.942.000	98

Sumber: kantor pasar umum Widoropayung. 2022

Realisasi terendah terjadi pada bulan Februari dan Mei sebesar 82%, dan realisasi tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 102%,

sesuai dengan proporsi jasa pengelolaan dan jasa Pasar Tradisional Widoropayung yang terealisasi. Menurut data statistik, terjadi peningkatan tujuan dan realisasi pelayanan dan jasa pengelolaan Pasar Tradisional Widoropayung. tingkat aktivitas Pasar Widoropayung yang sedang. Agar pasar tradisional menjadi sarana utama masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, pengelola pasar dituntut untuk mampu membangun dan menyelesaikan fasilitas yang dibutuhkannya.

3. Dampak Positif dan Negatif Keberadaan Pasar Tradisional Widoropayung

a. Dampak Positif

Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas sanya keberadaan Pasar Tradisional Widoropayung sangatlah berdampak positif bagi masyarakat sekitar maupun luar daerah. Adapun dampak positifnya

sebagai berikut :

1) Tempat Terjadinya Proses Transaksi Jual Beli Antara Penjual Dan Pembeli

Pasar tradisional digunakan oleh orang-orang di luar komunitas maupun orang-orang yang tinggal di sekitarnya prosedur transaksinya yang cepat dan lumrah. Ibu Erfa sebagai pedagang mengungkapkan :

Berkat pasar widoropayung ini saya sebagai pedagang sangat bersyukur bisa menambah penghasilan sehari-hari juga dapat berinteraksi langsung dengan pembeli sehingga bisa mengikat tali silaturahmi dari yang tidak kenal

menjadi kenal dan bisa memahami karakter masing-masing pembeli.⁵⁸

Ibu Maisih sebagai pembeli juga mengungkapkan :

Pasar tradisional ini sangat bermanfaat untuk semua kalangan masyarakat baik ibu-ibu maupun bapak-bapak bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari dan produk-produknya bisa saling tawar menawar⁵⁹

Ibu Er sutir sebagai pembeli juga mengungkapkan :

Untuk membeli kebutuhan saya membeli di pasar ini semua produknya bisa saling tawar menawar dan apa yang saya cari sudah tersedia dipasar widoropayung.⁶⁰

2) Pasar Sebagai Lapangan Pekerjaan

Banyak orang mulai bekerja sebagai pedagang, membangun toko roti dan restoran, mengoperasikan ojek, mengangkut produk dan juru parkir sejak pasar Widoropayung mulai beroperasi. Fakta masyarakat Widoropayung memiliki

beragam lapangan kerja di wilayah pasar menunjukkan pasar Widoropayung memiliki kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja. Sebagai pedagang, Arifah menyatakan:

Saya bekerja sebagai pedagang sudah jalan sekitar 7 tahun, awalnya saya tidak bekerja. jadi saya coba untuk pergi ke pihak pengelola pasar untuk izin berdagang dan mulai saat itulah saya berdagang buah dan Alhamdulillah rame yang beli.⁶¹

Selain berdagang juga banyak yang menjadi tukang ojek sebagai mana yang dikatakan oleh zainal sebagai tukang ojek :

⁵⁸ Erfa, *Wawancara*, Situbondo, 11 Maret 2023.

⁵⁹ Maisih, *Wawancara*, Situbondo, 11 Maret 2023.

⁶⁰ Er Sutir, *Wawancara*, Situbondo, 11 Maret 2023.

⁶¹ Arifah, *Wawancara*, Situbondo, 11 Maret 2023.

Saya Menjadi tukang ojek sudah lama, sejak saya punya anak pertama yaitu tahun 1998. Saya biasanya mangkal depan warung pecel tepat pintu gerbang pasar biasanya banyak orang yang keluar masuk pasar dan memudahkan jika orang-orang mau mencari ojek.⁶²

Data jumlah penduduk yang memiliki pekerjaan setelah pasar tradisional Widoropayung berikut ini adalah:

Tabel 2.5
Data Jenis Pekerjaan Dan Jumlahnya

NO	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Pedagang Sembako, Sayur Dan Lainnya	177
2	Usaha Rumah Makan	52
3	Tukang Ojek	25
4	Tukang Angkut Barang	15
5	Tukang Parkir	8
6	Penjual Kue	43
Total		320

Sumber : wawancara pengelola pasar, 2023

3) Pasar menyerap hasil pertanian dan hasil laut

Pasar Widoropayung tidak hanya menjual berbagai barang tetapi juga mengkonsumsi barang-barang kelautan dan pertanian.

Hasil bumi para petani seperti sayur-sayuran, beras, cabai, ubi kayu, dan lain-lain merupakan jenis barang pertanian yang dikonsumsi dan dijual oleh para pedagang. Hasil tangkapan laut yang dilakukan nelayan berupa berbagai jenis ikan laut. Seperti yang diungkapkan Sisilyah, direktur pasar di Widoropayung:

Pasar Widoropayung ini terletak di kecamatan Besuki desa Widoropayung. Di pasar ini, orang sering membeli kebutuhan sehari-hari. Selain itu, beberapa orang

⁶² zainal, *Wawancara*, Situbondo, 11 Maret 2023.

memasarkan barang maritim dan pertanian untuk dijual kembali kepada pelanggan.⁶³

Ibu Tolak sebagai nelayan sekaligus pedagang ikan juga mengungkapkan :

Keberadaan pasar widoropayung sangat berdampak positif bagi kami para nelayan bisa menyerap hasil laut untuk dijual di pasar sehingga bisa menambah penghasilan kami sehari-hari.⁶⁴

4) Produk yang dijual bervariasi

Pasar widoropayung merupakan pasar yang menjual beraneka produk yang dibutuhkan masyarakat sehingga banyak dari kalangan konsumen masyarakat widoropayung maupun luar wilayah memilih berbelanja di pasar ini. Selain harga bisa tawar menawar kualitas produknya juga baik diambil langsung dari petani dan nelayan. Adapun produk yang dijual mulai dari ikan

laut, udang, cumi-cumi, telur, daging ayan, buah, sayur-sayuran, beras, rempah-rempah, minyak goreng, peralatan mandi, peralatan memasak bahkan pakaian juga tersedia di pasar widoropayung. Sebagaimana yang dikatakan ibu Erfa sebagai pedagang di pasar

Widoropayung :

Saya pedagang peracangan dimana saya menjual aneka makanan ringan, rempah-rempah, minyak goreng, peralatan mandi, beras dan lainnya. Biasanya saya kulakan aneka bahan dagangan di sales-sales setiap minggu sekali.⁶⁵

⁶³ Sisiliyah, *Wawancara*, Situbondo, 12 Maret 2023.

⁶⁴ Tolak, *Wawancara*, Situbondo, 12 Maret 2023.

⁶⁵ Erfa, *Wawancara*, Situbondo, 12 Maret 2023.

Juga dikatakan oleh ibu Safa sebagai pembeli di pasar widoropayung :

Saya sering ke pasar dua kali seminggu untuk membeli barang, sayuran, ikan, kebutuhan pokok sehari-hari, dan lain-lain. Saya mendapat banyak manfaat dari pasar ini.⁶⁶

5) Perhatian dan Dukungan dari Pihak Dinas

Penyebab yang mendukung tumbuhnya pasar adalah perhatian yang diberikan kepada administrasi pasar oleh Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan, serta oleh kantor kecamatan dan desa. Tanggung jawab pengawasan ini meliputi:

- a) Cegah penjualan barang cacat atau kedaluwarsa,
- b) hindari penipuan skala dan ukuran, dan
- c) awasi harga pasar.

Hal ini diungkapkan oleh ibu Sisilyah sebagai kepala pasar mengatakan :

Tanggung jawab pertama Diskoperindag adalah di bidang manajemen; setiap tahun, selalu mempertimbangkan pasar konvensional mana yang dapat diperbaiki, dan ya, memang demikian. Tugas kedua biasanya Diskoperindag selalu memeriksa produk yang sudah lewat tanggal kadaluarsanya. Ada pemeriksaan 6 bulan sekali. Kalau masalah timbangan setiap tahunnya ada dari diskoperindag yang mengecek daging hampir setiap tahun.⁶⁷

Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan sangat memperhatikan sistem transaksi, keamanan pedagang, dan kemudahan berbelanja bagi pelanggan. Kurangnya kemudahan

⁶⁶ Safa, *Wawancara*, Situbondo, 12 Maret 2023.

⁶⁷ Sisilyah, *Wawancara*, Situbondo, 17 Maret 2023

pelanggan akan mengurangi daya tarik konsumen dan pendapatan pedagang. Pemerintah menawarkan bantuan dalam pembangunan seperti LOS selain perhatian dalam pengawasan.

b. Dampak negatif

Adapun dampak negative dari keberadaan Pasar Tradisional Widoropayung yaitu :

1) Kemacetan

Kemacetan lalu lintas di desa widoropayung sering terjadi setelah berdirinya pasar tradisional. lahan yang terbatas, pedagang masih menjual di luar area pasar penempatannya masih belum tertata dengan baik. bertambahnya pelanggan yang sering lalai memarkir mobilnya di tempat yang telah ditentukan, seringkali menyebabkan

kemacetan lalu lintas dari sana. Bapak Fat sebagai tukang parkir mengatakan :

pada saat acara-acara tertentu seperti hari Maulid Nabi, Rasulan, Hari Raya, Tahun Baru, Kedisah. Kan pembeli yang datang ke pasar kan pastinya banyak, juga di sini merupakan area lalu lintas di situah kondisi kemacetan sering kali terjadi. Saya sendiri sebagai tukang parkir merasa kwalahan harus berdesak-desakan.⁶⁸

Meski sudah sering terjadi, keadaan ini membuat Pasar Tradisional Widoropayung tampak tidak tertata dan tidak nyaman bagi wisatawan.

⁶⁸ Fat, *Wawancara*, Situbondo, 17 Maret 2023.

2) Pencemaran Lingkungan

Pasar merupakan pusat kegiatan jual beli kebutuhan masyarakat yang menimbulkan banyak sampah. Pasar menghasilkan banyak sampah terutama organik seperti sayuran, ikan dan juga sembako dan juga sampah anorganik seperti bungkus plastik.

Sering kali di temukan banyak sampah yang berserakan di pasar meskipun dari pihak pengelola pasar sudah mengumumkan kepada pedagang agar selalu menjaga kebersihan pasar agar tercipta lingkungan yang nyaman. Sampah-sampah yang berserakan dapat menyebabkan pencemaran lingkungan dan menyebabkan bau tidak sedap sehingga berdampak negatif dalam pengembangan pasar

tradisional. Sisilyah sebagai Kepala pasar mengungkapkan :

Setiap hari setelah kegiatan pasar berakhir yaitu sekitar jam 12.00 saya selalu mengontrol area pasar dan selalu mengumumkan kepada pedagang untuk selalu menjaga kebersihan tempat itu merupakan tanggung jawab bersama, namun ada beberapa pedagang yang nakal mungkin ya sehingga menyebabkan sampah menumpuk dan menyebabkan bau tidak sedap.⁶⁹

3) Terjadinya sumber-sumber kejahatan

Keberadaan pasar tradisional memberi peluang adanya sumber-sumber kejahatan seperti pencurian, penipuan, perjudian dan lain-lain. Dampak negatif ini dapat membuat

⁶⁹ Sisilyah, *Wawancara*, Situbondo, 20 Maret 2023.

konsumen tidak merasa nyaman saat berbelanja dan merasa dirugikan. Penipuan yang sering terjadi di pasar tradisional widoropayung ini yaitu masalah timbangan produk yang dilakukan oleh pedagang. Dari hasil wawancara ibu Sisiliah sebagai kepala pasar juga mengatakan :

Dampak negatif yang sampai saat ini diresahkan oleh pembeli yaitu adanya penipuan timbangan oleh pedagang. Selain itu juga pernah kemarin pada saat pasar ramai kalau tidak salah acara rasolan disitu ada sepeda hilang dan hal itu membuat masyarakat sekitar resah.⁷⁰

Solusi agar menciptakan keamanan yang baik yaitu perlu kiranya penjagaan yang ketat oleh tim keamanan dan masyarakat yang berkunjung ke pasar tradisional widoropayung menjaga ketertiban untuk selalu memarkirkan kendaraan di tempat parkir yang sudah tersedia.

C. Pembahasan Temuan

Teori peneliti, hubungan antara kategori dan dimensi, bagaimana hasil cocok dengan hasil lainnya serta hasil ditafsirkan dan dijelaskan.

1. Analisis Peran Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Bagi sebagian besar masyarakat Indonesia, pasar tradisional menawarkan tempat untuk membeli berbagai kebutuhan pokok, termasuk sandang dan pangan. Kemampuan untuk barter, dapat memperolehnya dengan harga yang wajar. Pasar tradisional mengacu pada tingkat stabilitas

⁷⁰ Sisiliah, *Wawancara*, Situbondo, 17 Maret 2023.

harga, menjadikannya sebagai indikator nasional. Ahli statistik lainnya melacak harga barang yang dibeli orang di pasar konvensional, seperti kebutuhan pokok, untuk menghitung inflasi.⁷¹

Pasar tradisional Widoropayung memainkan peran penting dalam pertumbuhan usaha lokal. Pasar widoropayung adalah tempat di mana lingkungan dapat mendirikan usaha baru dan yang sudah ada. Pasar tradisional di Widoropayung berpotensi berkembang menjadi kekuatan ekonomi dimana masyarakat dan pemerintah berpartisipasi aktif dalam pertumbuhan dan perkembangan pasar.

Dalam hal ini, peneliti menemukan sebuah temuan peran pasar tradisional dalam meningkatkan perekonomian diantaranya :

- a. Pasar tradisional Widoropayung berfungsi sebagai tempat promosi komoditas seperti pakaian jadi, peralatan dapur, beras, minyak goreng, gula. Pasar tradisional widoropayung juga sebagai tempat untuk menjual produk kreatifitas warga setempat untyk dipasarkan.
- b. Pasar tradisional widoropayung merupakan tempat untuk peningkatan pengembangan usaha masyarakat dapat dilihat dari keterlibatan yang sangat antusias dari pengelola pasar yaitu menyediakan lapak tempat berjual
- c. Pasar tradisional widoropayung tidak membatasi masyarakat untuk berdagang atau buka usaha di wilayah pasar akan tetapi masyarakat widoropayung prioritas utama.

⁷¹ Dedi Mulyadi, *Pemberdayaan Pasar Tradisional di Tengah Kepungan Pasar* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 10.

Temuan ini sama penelitian S. Hardianti berjudul “ Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Pasar Suli Kabupaten Luwu dalam Perspektif Ekonomi Islam” yang membahas potensi pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi masyarakat dan menguatkan penelitian Siti Jubaidah Hasibun berjudul “ Analisis Potensi Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Keluarga Jalan Hos Cokroaminoto Kelurahan Simpang Sipin Kota Jambi” yang membahas pasar tradisional yang sangat berperan bagi pendapatan pedagang. Sedangkan penelitian Putri Windarni berjudul “Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Kondisi Pasar Tradisional Bandar Jaya Di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah” penelitian ini bertolak belakang membahas dampak keberadaan pasar modern terhadap kondisi pasar tradisional.

2. Dampak Positif dan Negatif Keberadaan Pasar Tradisional

Widoropayung

Adapun dampak positif dengan keberadaan pasar widoropayung dari pembahasan sebelumnya yaitu :

- a. Dengan adanya proses transaksi jual beli barang yang terjadi di pasar widoropayung lebih menguntungkan tingkat pendapatan para penjual lebih merata, tergantung dari cara bernegosiasi dengan konsumen
- b. Pasar sebagai lapangan pekerjaan dimana masyarakat lebih cenderung di pasar untuk mencari penghasilan dari pada di tempat lain pasar

lebih mudah untuk produsen dalam mendistribusikan barangnya kepada konsumen.

- c. Pasar sebagai solusi bagi petani dan nelayan dimana pasar bisa menampung berbagai jenis produk dari hasil pertanian dan juga hasil laut, ada beberapa kebutuhan yang diserap oleh pasar dari hasil petani seperti sayuran dan beras untuk kebutuhan sehari-hari dan juga hasil tangkapan para nelayan yang diserap oleh pasar seperti ikan laut.
- d. Produk pasar lebih bervariasi kebutuhan sandang dan pangan bisa didapatkan dengan cara tawar-menawar sesuai dengan kualitas produk, contoh pakaian dan kebutuhan dapur. Dan pasar sebagai wadah kebutuhan sehari-hari.
- e. Perhatian dan dukungan dari pihak dinas merupakan unsur pelaksanaan otonomi daerah, adapun tugas pokok dinas yaitu :

1) Mencegah penjualan barang rusak dan kadaluarsa

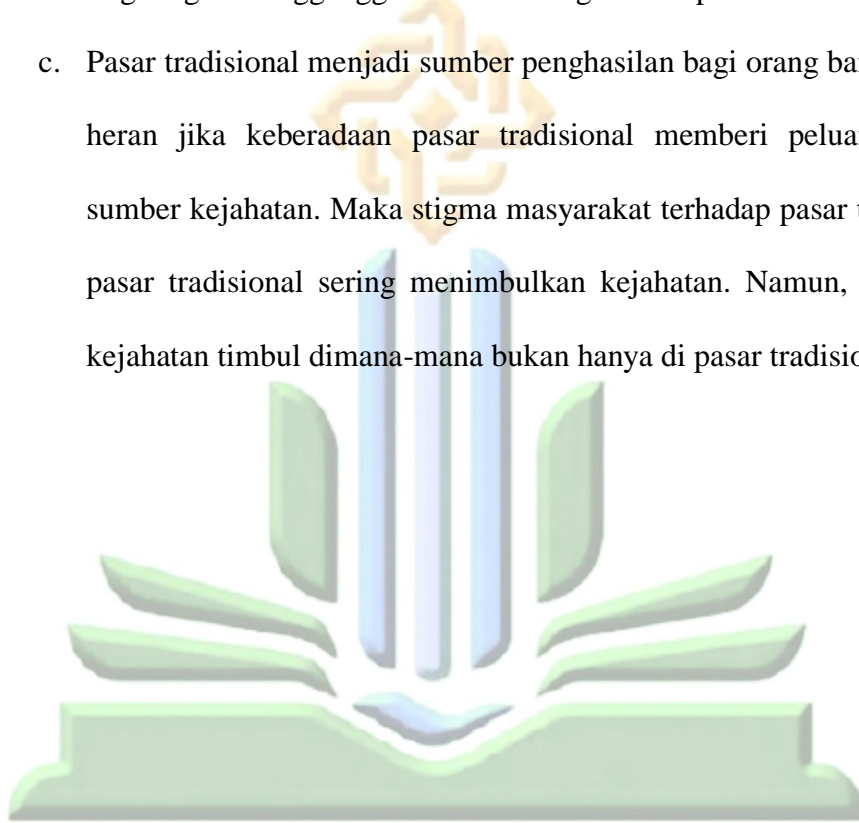
2) Mengawasi harga pasar.

Adapun dampak negatif keberadaan Pasar tradisional widoropayung dari pembahasan sebelumnya :

- a. Kinerja pasar terpengaruhi oleh adanya aktivitas pasar tradisional yang menggunakan rua jalan sebagai tempat jualan. Di mana hal ini juga merupakan penyebab terjadinya kemacetan akibat aktivitas pasar tradisional.
- b. Sampah yang dihasilkan oleh aktivitas pasar konvensional sangat besar. Sampah saja mencemari lingkungan pasar. aktivitas manusia,

pencemaran lingkungan sering terjadi dan kita ketahui pencemaran lingkungan mengganggu kesehatan bagi kehidupan sehari-hari

- c. Pasar tradisional menjadi sumber penghasilan bagi orang banyak, tidak heran jika keberadaan pasar tradisional memberi peluang adanya sumber kejahatan. Maka stigma masyarakat terhadap pasar tradisional, pasar tradisional sering menimbulkan kejahatan. Namun, realitasnya kejahatan timbul dimana-mana bukan hanya di pasar tradisional.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti menarik kesimpulan dari penjelasan sebelumnya:

1. Peran pasar tradisional widoropayung untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sangat berperan sekali yaitu sebagai tempat atau lokasi bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar dan sebagai cara untuk meningkatkan ekonomi lokal. Kesadaran masyarakat akan kemampuan pasar ini dalam meningkatkan perekonomian terlihat dari banyaknya pedagang dan pelanggan yang bergabung di pasar tradisional Widoropayung. Keberadaan pasar tradisional memberikan dampak yang sangat positif bagi masyarakat, juga ekonomi dan kreativitas, mengangkat taraf hidup para pelaku perdagangan.
2. Dampak keberadaan pasar tradisional widoropayung antara lain : dampak positif yaitu tempat terjadinya proses transaksi jual beli antara penjual dan pembeli, pasar sebagai lapangan pekerjaan, pasar menyerap hasil pertanian dan hasil laut, produk yang bervariasi, perhatian dan dukungan dari pihak dinas. Sedangkan dampak negative yaitu menyebabkan kemacetan, pencemaran lingkungan dan terjadinya sumber-sumber kejahatan.

B. Saran-saran

Dapat dikemukakan saran yaitu :

1. Pengelola pasar harus memberikan bimbingan dan dukungan yang memadai kepada pedagang selama menjalankan bisnisnya di pasar. pengelola pasar memberikan pelayanan prima kepada pasar tradisional Widoropayung untuk membuat pembeli dan penjual merasa nyaman selama pertukaran barang dan jasa dan juga pengelola pasar diharapkan untuk menambahkan jam operasional pasar karena semakin bertambahnya waktu akan meningkatkan perekonomian masyarakat lebih maksimal.
2. Bagi para pedagang, berdagang sesuai pedoman yang diberikan; jangan melakukan penipuan untuk meningkatkan penghasilan yang sudah ada.
3. Masyarakat Widoropayung hendaknya memanfaatkan pasar tradisional Widoropayung untuk melengkapi kebutuhan pangan sehari-hari.
4. Para pembaca, semoga dapat mempelajari dan memahami di Pasar Tradisional Widoropayung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. *Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Astutiningsih, Sri Eka. "Pemberdayaan Kelompok Agroindustri Dalam Upaya Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur". *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, No 1 (2017): 5.
- Arikunto, Suharismi. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bintaro. *Buku Penuntun Geografi Sosial*. Yogyakarta: UP Spring, 1977.
- Berry, David. *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Firdaus, Fakhry Zamzam. *Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Hikmawati, "Peran Bumdes Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Duampanuae Kec. Bulupoddo Kab. Sinjai." Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Makassar, 2021.
- Hasibuan, Siti Jubaidah. "Analisis Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Keluarga Jalan Hos Cokroaminoto Kelurahan Simpang Sipin Kota Jambi." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin, Jambi, 2020.
- Hardianti, S. "Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Pasar Suli Kabupaten Luwu dalam Perspektif Ekonomi Islam." Skripsi Ekonomi, IAIN Palopo, 2019.
- Karim, Adiwarmarman. *Ekonomi Mikro Islam Edisi Kelima*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Lubaba Abu, Nur Ela, "Peran Home Industri dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Rf Collections)". *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, No 2 (2002): 10.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

- Mulyadi, Dedi. *Pemberdayaan Pasar Tradisional di Tengah Kepungan Pasar*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Masruroh, Hikmatul. "Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam." Skripsi, IAIN Metro, 2019.
- Malano, Herman. *Selamatkan Pasar Tradisional*. Jakarta Pusat: PT Gramedia Pustaka, 2013.
- Nayoan, Herman, Stefanus Sampe, Mokalu dan Theresa Mega. "Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Pasar Langowan Timur kec. Langowan Timur)." *Jurnal Governance*, No 2 (2021).
- Nawawi, Ismail. *Ekonomi Islam Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum*. Surabaya: Putra Media Nusantara, 2009.
- Nurhadi. "Analisis Konsep Etika Bisnis Transaksi Jual Beli di Pasar Tradisional; Selasa Panam Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal*, UIN Suka Riau, 2019.
- Pangiuk, Ambok. *Strategi Daya Saing Pasar Tradisional di Indonesia*. Praya: Forum Pemenda Aswaja, 2021.
- Peraturan Presiden. No. 112 Tahun 2007 Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Rizal, Khairul. *Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Kelapa sawit*. Malang: Literasi Nusantara, 2021.
- Suhariono, Kukuh. "Pengaruh Keberadaan Pasar Rakyat Tani Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Pedagang." Skripsi, UIN Raden Intan, Lampung, 2019.
- Suyanto Bagong, J. Dwi Narwoko. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Sugiyono. *Metode penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 20220.
- Suriyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sa'dilah Emiliana, Sumintarsih. *Eksistensi Pasar Tradisional*. Yogyakarta: BPSNT, 2011.

Siddiq, Novianto Fajar. "Peran Pengelola Pasar Tradisional Dalam Kesejahteraan Pedagang (Studi Kasus di Pasar Desa Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta)." Skripsi, UINSUKA, Yogyakarta, 2020.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press, 2022.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN KHAS Jember Press, 2019.

Wulandari Tri. "Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kakao di Kabupaten Lampung Timur Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Tani Subur di Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur)." Skripsi, UIN Raden Intan, Lampung, 2019.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Linda Nurul Farawansah
NIM : E20192288
Prodi/jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : UIN KHAS Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 6 Juni 2023

Menyatakan



Linda Nurulfarawansah
NIM. E20192288

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
<p>“Analisis Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Pasar Tradisional Widoropayung, Besuki, Kab. Situbondo)”</p>	<p>Analisis Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat</p>	<p>Peran</p> <p>Pasar Tradisional</p> <p>Peningkatan ekonomi</p>	<p>1. Pengertian peran</p> <p>1. Pengertian pasar</p> <p>2. Kriteria pasar tradisional</p> <p>1. Pengertian</p> <p>2. Indikator peningkatan perekonomian masyarakat</p> <p>3. Peran pasar tradisional</p>	<p>Informan :</p> <p>1. Kepala pasar</p> <p>2. Pedagang</p> <p>3. Pembeli</p> <p>Dokumentasi :</p> <p>Foto-foto pasar</p>	<p>1. Pendekatan penelitian :</p> <p>Kualitatif</p> <p>2. Jenis penelitian :</p> <p>Deskriptif</p> <p>3. Lokasi penelitian :</p> <p>Pasar Widoropayung, Besuki, Kab. Situbondo</p> <p>4. Teknik pemilihan subjek penelitian</p> <p>Teknik Purposive</p> <p>5. Teknik pengumpulan data:</p> <p>a. Wawancara</p> <p>b. Observasi</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>4. Analisis data</p> <p>Deskriptif</p> <p>5. Keabsahan data</p> <p>Triangulasi sumber</p>	<p>1. Bagaimana peran pasar tradisional dalam meningkatkan perekonomian masyarakat ?</p> <p>2. Bagaimana dampak positif dan negatif keberadaan pasar Widoropayung, Besuki, Situbondo ?</p>

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Analisis Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Pasar Widoropayung, Besuki, Kab. Situbondo)

Lokasi : Widoropayung, Besuki, Situbondo.

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1.	09 - Juli - 2022	Mengirim surat izin penelitian	<i>Nil</i>
2.	16 - Juli - 2022	Wawancara dengan Ibu Sisilyah mengenai latar belakang, profil pasar, struktur kantor pasar tradisional Widoropayung.	<i>Nil</i>
3.	03 - Januari - 2023	Wawancara dengan para pedagang (8 orang)	<i>Nil</i>
4.	23 - Februari - 2023	Wawancara dengan pembeli (4 orang)	<i>Nil</i>
5.	01 - Maret - 2023	Wawancara tentang dampak positif dan negatif keberadaan pasar Widoropayung kepada kepala kantor, pengunjung, pedagang.	<i>Nil</i>
6.	10 - Maret - 2023	Melengkapi wawancara sebagai data penelitian	<i>Nil</i>
7.	20 - Mei - 2023	Mengambil surat selesai penelitian di pasar Widoropayung	<i>Nil</i>

K

Situbondo, 20 Mei 2023

Mengetahui
Kepala Pasar Widoropayung

Nil
SISILYAH
Nip. 19820529 201001 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

Nomor : B-Asi/Un.22/7.a/PP.00.9/11/2022 24 November 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepala Yth.
Kepala Pasar Umum Widoropayung
Ds. Widoropayung, Besuki, Situbondo.

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Linda Nurul Farawansah
NIM : E20192288
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Peran Pasar Tradisional Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



K



PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO
DINAS KOPERASI, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
PASAR UMUM WIDOROPAYUNG
JL. Sumber Malang No. 01 Widoropayung Besuki Kabupaten Situbondo

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : SISILYAH
Nip : 19820529 201001 2 002
Jabatan : Pengelola Pasar Widoropayung

Dengan ini Menyatakan dengan sebenarnya bahwa

Nama : LINDA NURUL FARAWANSAH
N IM : E20192288
Tempat,tanggal lahir : Situbondo,24-03-2000
Alamat : Besuki,Situbondo
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Benar – benar telah melakukan penelitian di pasar umum widoropayung dari Tanggal 16 Juli 2022 – 10 Maret 2023 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ ANALISIS PERAN PASAR TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (Study Kasus PASAR WIDOROPAYUNG Besuki Kab.Situbondo.

Demikian Surat keterangan ini di buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Situbondo, 20 Mei 2023

Mengetahui
Kepala Pasar Widoropayung



K

PEDOMAN WAWANCARA

1. Fokus : Bagaimana peran pasar tradisional dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Widoropayung ?

- a. Bagaimana sejarah berdirinya pasar Widoropayung ?
- b. Dengan berdirinya pasar tradisional Widoropayung ini apakah banyak mendatangkan mata pencaharian untuk masyarakat sekitar ?
- c. Sudah berapa lama berdagang di pasar ?
- d. Apa pekerjaan sehari-hari sebelum adanya pasar Widoropayung ?
- e. Apa pengaruh yang ditimbulkan dengan adanya pasar Widoropayung bagi perekonomian ?
- f. Berapa rata-rata penghasilan yang diperoleh dari hasil dagang ?
- g. Apakah dalam berdagang pendapatan ekonomi mengalami peningkatan / bertambah ?
- h. Apakah pasar ini sudah memenuhi segala kebutuhan sehari-hari ?
- i. Bagaimana pelayanan para pedagang ? apakah sudah baik atau belum ?
- j. Apakah ada tawar menawar selama berbelanja ?

2. Fokus : Bagaimana dampak positif dan negative keberadaan pasar Widoropayung, Besuki, Kab. Situbondo ?

- a. Apakah kendala yang dihadapi saat berdagang di pasar tradisional Widoropayung ?
- b. Apa dampak positif dengan adanya pasar Widoropayung ini ?
- c. Apa dampak negatif dengan adanya pasar Widoropayung ini ?

DOKUMENTASI



Suasana jual beli pasar Widoropayung



Wawancara Ibu Sisilyah (kepala pasar Widoropayung -)



Wawancara Ibu Tolak (Pedagang Ayam Potong)



Wawancara Ibu Supriyatin (Pedagang Tahu)



Wawancara Ibu Midi (Pedagang sayuran dan rempah-rempah)



Wawancara Ibu Erfa (Pedagang Peracangan)



Wawancara Bapak Wardi (Pedagang Selip)



Wawancara Ibu Arifah (Pedagang Pisang)



Wawancara Ibu Herik (Pedagang Nasi)



Wawancara Ibu Lhevi sebagai pembeli



Wawancara Ibu Er Sutir sebagai Pembeli



Wawancara Ibu Maisih sebagai pembeli

BIODATA PENULIS



Data Diri :

Nama : Linda Nurul Farawansah
Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 24 Maret 2000
NIM : E20192288
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : Kp. Tunjang, DS. Widoropayung RT/RW
001/002 Kec. Besuki, Kab. Situbondo.
No. Tlp : 08990552061
Email : lindanurulfarawansah@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Nurul Yaqin
2. SDN 3 Widoropayung
3. SMP Plus Al-Mashduqiah
4. MA Plus Al-Mashduqiah
5. UIN KHAS Jember